

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK*
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI
SISWA DI KELAS IV SD NEGERI NO. 15 JAWI-JAWI
KABUPATEN MAROS**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**

LEMBAR PENGESAHAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

سے
جعفری

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Sri Kurnia Rahman NIM 105401100121**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 492 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 10 Shafar 1447 H/04 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis 7 Agustus 2025**

Makassar, 13 Shafar 1447 H
07 Agustus 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Namdu, M.T., IPD
2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Pengaji
 1. Dr. Andi Adami, S.Pd., M.Pd.
 2. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
 3. Prof. Sulistyah, M.A., Ph.D.
 4. Dr. Amzah, S.Pd., M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



PERSETUJUAN PEMBIMBING



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

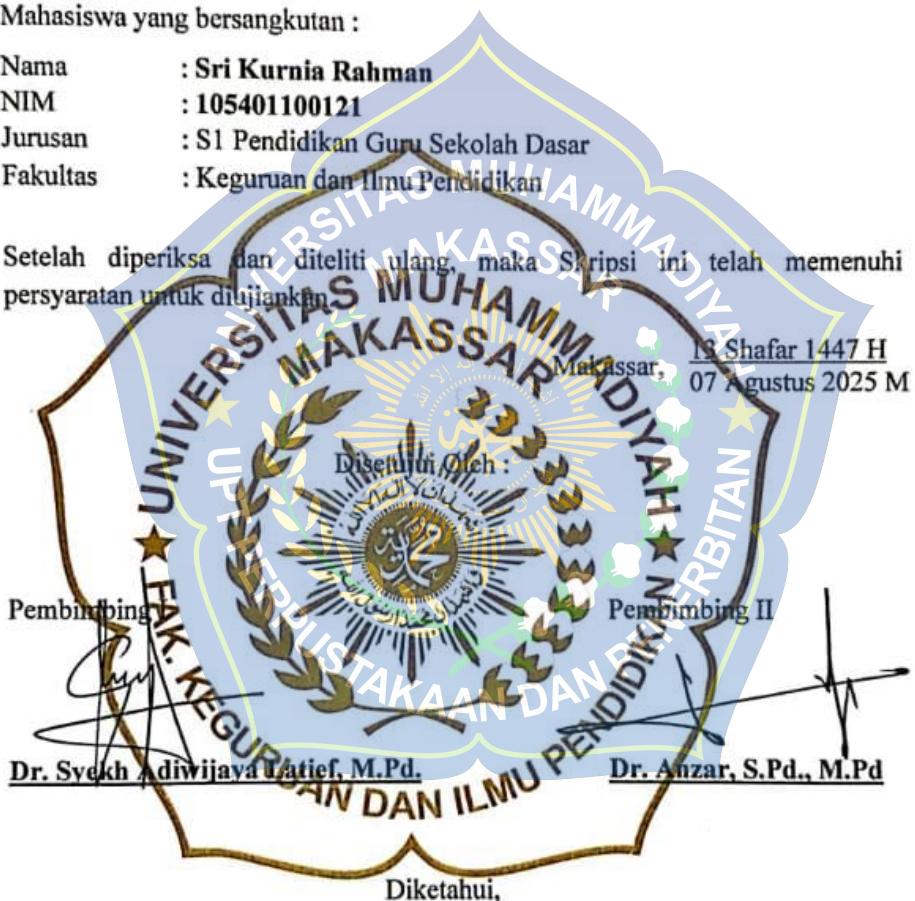
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook*
Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Di
Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Sri Kurnia Rahman
NIM : 105401100121
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan

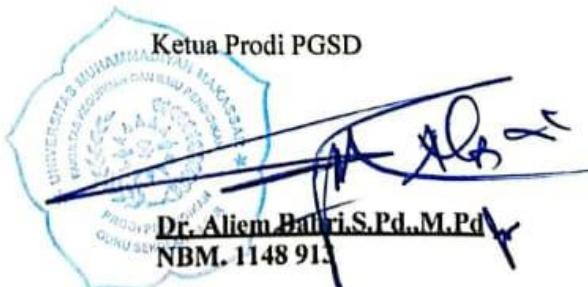
Makassar, 13 Shafar 1447 H
07 Agustus 2025 M



Dekan FKIP



Ketua Prodi PGSD



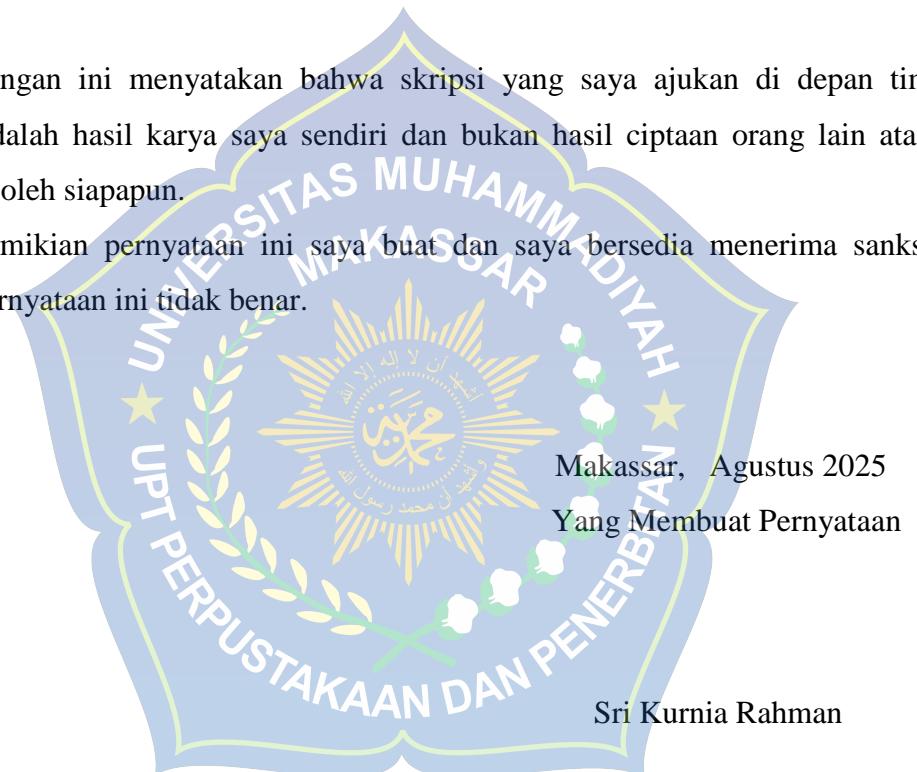
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Kurnia Rahman
Nim : 105401100121
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV Sd Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Kurnia Rahman

Nim : 105401100121

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Sri Kurnia Rahman

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberhasilan bukanlah milik orang pintar,
tetapi keberhasilan adalah milik mereka
yang senantiasa berusaha” (B.J. Habibie)



ABSTRAK

Sri Kurnia Rahman. 2025. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh pembimbing I Syekh Adiwijaya Latief dan pembimbing II Anzar.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Dan tujuan dari penelitian ini yaitu, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *pre experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest design* yang terdiri dari tes awal (*Pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*Posttest*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros yang terdiri dari kelas IV A dan kelas IV B dengan total jumlah 51 siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* memperoleh nilai 50,00 dan nilai rata-rata *posttest* memperoleh nilai 84,26 dengan kategori tuntas 100%. Kemudian hasil perhitungan menggunakan SPSS 30 pada uji normalitas *pretest* diperoleh nilai sig 0,066 dan pada *posttest* diperoleh nilai sig 0,084. Kemudian pada uji hipotesis memproleh nilai sig <0,001 yang artinya lebih kecil dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

Kata Kunci: Media Pembelajaran *Scrapbook*, Keterampilan Menulis, Karangan Deskripsi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT.

Karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros” tidak lupa juga penulis tuturkan shalawat serta salam kepada junjungan kita baginda Muhammad SAW, yang telah memberi suri tauladan atas umatnya.

Melalui tulisan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya khususnya kepada dua orang tua yang paling penulis sayangi dan cintai, ayahanda Abd Rahman dan ibunda Saleha Azis, yang selalu menjadi sumber kekuatan, semangat, dan do'a dalam setiap langkah kehidupan penulis. Tanpa cinta, pengorbanan maupun materi dari mereka, penulis mungkin tidak akan mampu sampai pada tahap ini. Terima kasih atas segala do'a yang mereka panjatkan sehingga menjadi penerang di setiap kesulitan yang penulis hadapi selama ini.

Terima kasih kepada Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S. T., M. T., IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memfasilitasi penulis selama kuliah. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan terima kasih juga penulis ucapan kepada Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd., M.Pd. dan Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II atas bimbingan, saran dan motivasi selama bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini, dan terima kasih kepada seluruh dosen dan para staf pegawai lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga dan bermanfaat bagi penulis. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru, dan staf SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.

Ucapan terima kasih juga penulis berikan kepada om Sabil (om Nyampa) yang penulis sayangi, yang telah dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang membiayai pendidikan penulis hingga jenjang perguruan tinggi ini. Dukungan beliau, baik secara materi moral, menjadi salah satu pondasi penting dalam perjalanan akademik penulis. Dan terima kasih kepada seluruh keluarga besar yang telah memberikan doa restu, dorongan dan semngat untuk penulis.

Kepada Ana, Fani, Iklimah, Inna, dan Syifa terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat dan tawa yang senantiasa mengiringi perjalanan kuliah selama ini. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada sahabat penulis Novi dan Dila, ditengah padatnya tugas dan rutinitas kampus, kalian hadir sebagai pengibar dan pengingat bahwa perjalanan kuliah ini bisa dilalui dengan canda dan tawa. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya dan dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	i
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Kerangka Pikir.....	20
C. Hasil Penelitian Relevan.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	25
D. Desain Penelitian.....	26
E. Variabel Penelitian	27
F. Defenisi Operasional Variabel.....	27
G. Prosedur Penelitian.....	28
H. Instrumen Penelitian.....	29

J. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan	47
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	50
A. Simpulan	50
B. Saran	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	55



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian	26
Tabel 3. 2 Rancangan Penelitian	27
Tabel 3. 3 Kriteria Penilaian menulis karangan deskripsi.....	30
Tabel 3. 4 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bagan Kerangka Pikir 21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Modul Ajar	56
Lampiran 2. Lembar Kerja Siswa	64
Lampiran 3. Lembar Observasi	67
Lampiran 4. Rubrik Penilai Keterampilan Menulis	69
Lampiran 5. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis	70
Lampiran 6. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Siswa	73
Lampiran 7. Persuratan	81



BAB I

PENDAHULUAN

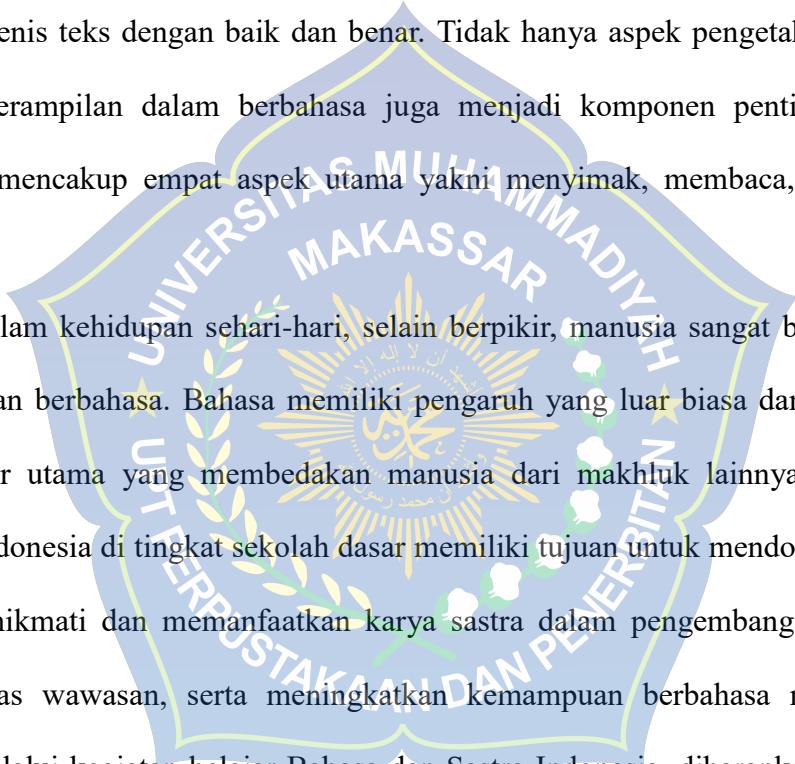
A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang secara sadar dirancang untuk membantu setiap individu dalam mengembangkan wawasan, keterampilan, nilai-nilai, serta sikap yang diperlukan guna menghadapi dinamika kehidupan sehari-hari dan mengoptimalkan potensi diri secara utuh. Hal ini sejalan dengan pengertian dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik aktif dalam mengembangkan potensi dirinya. Potensi tersebut mencakup kekuatan spiritual, keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, integritas pribadi, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, diperlukan suatu perencanaan dan struktur yang terorganisir, yaitu melalui kurikulum. Kurikulum mencakup unsur-unsur penting seperti tujuan pembelajaran, metode penyampaian materi, dan isi pelajaran. Perancangan kurikulum bertujuan untuk meraih capaian pendidikan yang diharapkan, serta memberikan panduan kepada pendidik dalam menyusun dan melaksanakan proses belajar mengajar. Salah satu tujuan utama dari sistem pendidikan nasional adalah menjaga dan melestarikan kekayaan budaya bangsa Indonesia, termasuk bahasa, adat, seni, serta nilai-nilai tradisional yang dimiliki.

Dalam ranah pendidikan formal, berbagai mata pelajaran diajarkan sebagai bagian dari kurikulum nasional. Di banyak negara, termasuk Indonesia, bahasa nasional

ditetapkan sebagai mata pelajaran inti yang wajib diajarkan di setiap jenjang pendidikan. Sesuai dengan pernyataan Nurhasanah (2017:87), Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang digunakan dalam komunikasi sehari-hari dan menjadi bahasa pengantar utama dalam lembaga-lembaga pendidikan. Dalam konteks kurikulum, pelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting. Tujuannya adalah untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa Indonesia secara efektif, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, serta memahami berbagai jenis teks dengan baik dan benar. Tidak hanya aspek pengetahuan dan sikap, tetapi keterampilan dalam berbahasa juga menjadi komponen penting yang harus dikuasai, mencakup empat aspek utama yakni menyimak, membaca, berbicara, dan menulis.



Dalam kehidupan sehari-hari, selain berpikir, manusia sangat bergantung pada kemampuan berbahasa. Bahasa memiliki pengaruh yang luar biasa dan menjadi salah satu faktor utama yang membedakan manusia dari makhluk lainnya. Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar memiliki tujuan untuk mendorong siswa agar dapat menikmati dan memanfaatkan karya sastra dalam pengembangan kepribadian, memperluas wawasan, serta meningkatkan kemampuan berbahasa mereka (Latief, 2024). Melalui kegiatan belajar Bahasa dan Sastra Indonesia, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami aspek kebahasaan, tetapi juga mampu mengapresiasi serta mengekspresikan diri melalui karya sastra. Oleh sebab itu, kemampuan menulis dan imajinasi siswa perlu diasah dalam proses pembelajaran tersebut. Menurut Winarni (2022:98), kegiatan menulis merupakan bentuk ekspresi ide, pikiran, dan perasaan seseorang secara tertulis kepada orang lain. Menulis termasuk ke dalam keterampilan produktif yang menuntut kemampuan untuk menghasilkan karya dalam bentuk tulisan,

dan hal ini tidak dapat dikuasai secara instan, melainkan memerlukan latihan yang konsisten, terutama dalam konteks penulisan kreatif. Oleh karenanya, guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan pembelajaran yang efektif dengan berperan sebagai fasilitator yang membimbing serta mendampingi peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Salah satu jenis kegiatan menulis yang diajarkan di jenjang Sekolah Dasar adalah menulis karangan deskripsi. Kemampuan menulis deskripsi merupakan keterampilan dalam menggambarkan suatu objek, situasi, atau peristiwa melalui media tulisan. Chandra (2021:25) mengemukakan bahwa karangan deskripsi adalah salah satu bentuk komunikasi tulis yang bertujuan menggambarkan objek secara rinci sesuai dengan keadaan sebenarnya berdasarkan pengalaman langsung. Dalam kurikulum pendidikan dasar, khususnya untuk siswa kelas IV, terdapat kompetensi dasar yang harus dicapai yaitu "Mendeskripsikan suatu objek." Kompetensi ini tercantum dalam standar isi yang berlaku pada tingkat satuan pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Desember 2024 di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros, serta melalui wawancara dengan guru kelas IV, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek menulis, masih tergolong rendah. Dari total 27 siswa, sebanyak 19 di antaranya belum berhasil mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya pencapaian tersebut tidak hanya tercermin dari hasil belajar semata, tetapi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurang optimalnya metode pembelajaran yang digunakan oleh guru serta penggunaan media yang belum mampu mendorong potensi siswa secara maksimal, terutama dalam

mengekspresikan perasaan dan pemikiran melalui tulisan. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas hasil tulisan siswa.

Situasi tersebut menunjukkan perlunya upaya guru dalam memilih dan menerapkan media pembelajaran yang lebih tepat guna membantu siswa mengembangkan kemampuan dalam menulis deskripsi. Media pembelajaran memiliki peran sentral dalam mendukung proses belajar mengajar agar lebih interaktif dan terarah. Ferawati, dkk (2022:49) menjelaskan bahwa media berfungsi sebagai elemen komunikasi yang membawa pesan dari pengirim kepada penerima. Pendapat ini diperkuat oleh Ahmadi, dkk (2017:24) yang menyatakan bahwa media berfungsi sebagai sumber belajar yang berarti aktif dalam menyampaikan, menghubungkan, serta menyebarkan informasi kepada peserta didik. Oleh karena itu, permasalahan rendahnya keterampilan menulis deskripsi di kalangan siswa menjadi tantangan serius yang harus segera dicari solusinya agar kemampuan literasi siswa meningkat secara signifikan.

Salah satu solusi alternatif yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi adalah pemanfaatan media pembelajaran berupa scrapbook. Menurut Syahrum, dkk (2021:53), scrapbook dapat dikategorikan sebagai karya seni dua dimensi yang menyerupai buku dengan tema yang beragam, berisi kutipan, foto, kliping, gambar, catatan penting, dan elemen lainnya yang dikemas secara kreatif dan menarik. Scrapbook dibuat melalui teknik menempel dan melipat sebagai bentuk kerajinan tangan yang artistik. Melalui penggunaan media scrapbook, siswa diajak untuk mengembangkan kreativitas dalam merangkai ide, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan dalam memilih dan menyusun kata menjadi kalimat yang baik dan benar. Dengan demikian, siswa akan lebih mudah menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan deskriptif yang menarik dan bermakna.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran scrapbook diyakini mampu meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa, sehingga hasil belajar mereka dapat mencapai tingkat yang optimal. Kondisi inilah yang menjadi landasan bagi peneliti untuk mengangkat tema penelitian ini.“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di kelas IV SD Negeri No. 15 JawiJawi Kabupaten Maros” Dengan demikian diharapkan media pembelajaran ini akan tercipta suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan kondusif sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

B. Rumusan Masalah

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditetapkan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran *Scrapbook* terhadap keterampilan menulis siswa Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka fokus utama dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media pembelajaran scrapbook dalam meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV di SD Negeri No. 15. Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi berbagai pihak yang terlibat dalam dunia pendidikan, sebagaimana penjelasan berikut:

1. Secara Teoretis

Temuan dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan ilmiah dalam pengembangan teori pembelajaran, khususnya dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti memperoleh pengalaman dan wawasan baru mengenai peningkatan keterampilan menulis siswa dengan mengintegrasikan media pembelajaran scrapbook dalam proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber pertimbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan keterampilan menulis.

c. Bagi Guru

1. Dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan kemampuan menulis siswa.
2. Memberikan tambahan referensi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta membantu menyampaikan materi keterampilan menulis karangan secara lebih mudah.

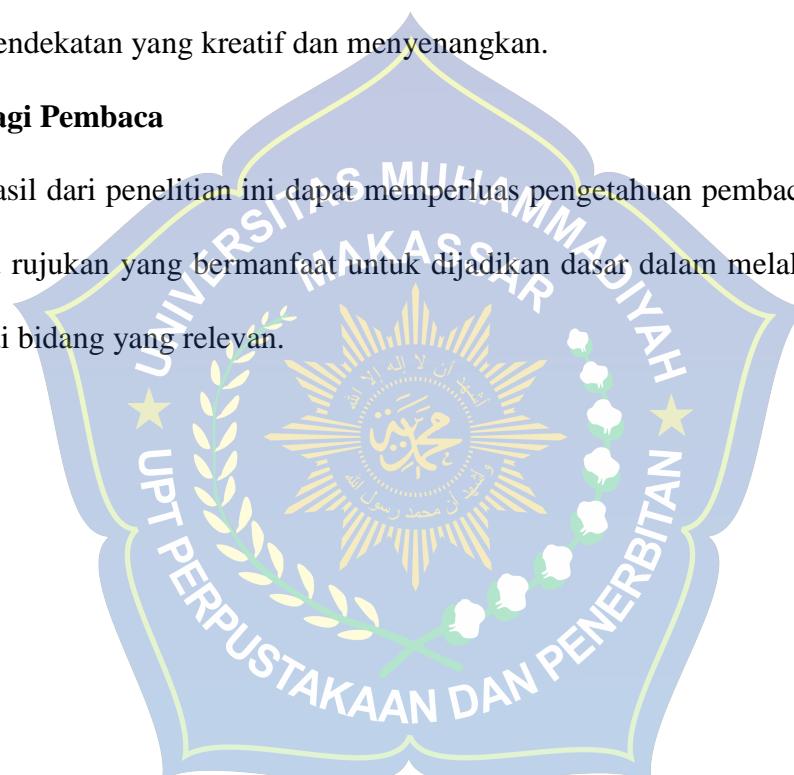
3. Membantu guru dalam mengubah materi yang bersifat abstrak menjadi lebih konkret dan mudah dipahami, sehingga kegiatan menulis menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membangkitkan semangat belajar siswa serta mendorong mereka untuk terus meningkatkan keterampilan dalam menulis karangan melalui pendekatan yang kreatif dan menyenangkan.

e. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pembaca, serta menjadi salah satu rujukan yang bermanfaat untuk dijadikan dasar dalam melakukan penelitian lanjutan di bidang yang relevan.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Keterampilan Menulis

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang bersifat produktif sekaligus ekspresif. Disebut ekspresif karena melalui kegiatan menulis, seseorang dapat mencerahkan pikiran dan perasaannya secara tertulis melalui gerakan motorik halus, seperti saat menggoreskan pena di atas kertas. Menurut Bahri dan Paida (2023), keterampilan menulis tidak hadir secara otomatis, melainkan membutuhkan latihan yang rutin dan dukungan pendidikan yang sistematis agar dapat berkembang secara optimal. Menulis juga tergolong sebagai keterampilan produktif karena hasilnya dapat dilihat secara konkret berupa tulisan yang lahir dari proses berpikir. Secara umum, tulisan adalah bentuk nyata dari ide atau gagasan seseorang yang dapat dimengerti oleh pembaca.

Anzar (2024:24) menyatakan bahwa kemampuan menulis merupakan aspek terakhir yang dikuasai dalam pembelajaran bahasa setelah keterampilan mendengarkan, berbicara, dan membaca. Isi tulisan pada dasarnya adalah pesan atau informasi yang disampaikan oleh penulis. Tulisan sendiri merupakan simbol visual dari bahasa yang dimaknai secara bersama oleh para penggunanya. Dalam proses komunikasi tertulis,

terdapat empat komponen utama yang saling terhubung, yaitu penulis sebagai pengirim pesan, isi tulisan sebagai materi pesan, media berupa bentuk tulisan itu sendiri, dan pembaca sebagai penerima pesan. Berdasarkan berbagai pengertian tersebut, menulis dapat dipahami sebagai suatu kegiatan menyampaikan ide, informasi, atau gagasan secara tertulis kepada orang lain.

b. Tujuan dan Fungsi Keterampilan Menulis

Secara umum, aktivitas menulis memiliki beberapa tujuan utama, seperti mengekspresikan emosi, menyampaikan informasi, memengaruhi opini pembaca, serta memberikan hiburan. Dalam praktiknya, sebuah tulisan dapat memuat lebih dari satu tujuan sekaligus. Misalnya, seorang penulis bisa saja ingin memberikan informasi sekaligus mengajak pembaca agar terpengaruh oleh isi tulisan tersebut. Wati (2019:34) merinci tujuan menulis secara lebih spesifik sebagai berikut:

1. Sebagai media untuk mengekspresikan diri.
2. Sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman.
3. Untuk mendorong kepuasan pribadi, meningkatkan rasa bangga, serta memperkuat harga diri.
4. Membantu menumbuhkan kesadaran terhadap lingkungan sekitar.
5. Meningkatkan keterlibatan emosional dalam menanggapi suatu persoalan, bukan hanya menerima secara pasif.
6. Mengembangkan pemahaman dan keterampilan dalam menggunakan bahasa secara efektif.

Tulisan juga berfungsi sebagai media komunikasi tidak langsung yang sangat penting, khususnya bagi peserta didik. Melalui kegiatan menulis, pelajar dapat

mengasah kemampuan berpikir secara sistematis dan kritis. Selain itu, menulis membantu individu merasakan keterkaitan antar gagasan, memperluas pemahaman terhadap berbagai persoalan, serta menyusun kembali pengalaman menjadi bentuk yang terstruktur. Kegiatan ini juga berperan dalam mengurai pemikiran yang kompleks agar lebih mudah dipahami.

Maisarah (2020:29) turut mengemukakan fungsi menulis dalam beberapa aspek berikut:

1. Sebagai alat untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan.
2. Sebagai media untuk memperdalam pemahaman terhadap sesuatu.
3. Membantu meningkatkan rasa percaya diri dan penghargaan terhadap diri sendiri.
4. Menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi terhadap lingkungan.
5. Menumbuhkan partisipasi aktif dan semangat dalam merespons situasi, bukan sekadar bersikap pasrah.
6. Mendorong tumbuhnya kreativitas dan inisiatif.
7. Mengasah kemampuan dalam memahami dan menggunakan bahasa secara tepat.

Dari berbagai pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan menulis memiliki peran penting dalam mengembangkan daya cipta dan kreativitas, khususnya dalam menggali ide dan menuangkannya menjadi suatu gagasan yang utuh dan bermakna.

2. Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

a. Hakikat Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Kemampuan menulis teks deskripsi di tingkat Sekolah Dasar memainkan peran penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa Indonesia siswa. Chandra

(2021:25) menjelaskan bahwa karangan deskripsi merupakan bentuk komunikasi tertulis yang menyajikan penggambaran suatu objek secara mendalam dan sesuai dengan keadaan nyata yang pernah dialami penulis. Segala sesuatu yang dapat dilihat, didengar, dicium, atau dirasakan melalui pancaindra kemudian dituangkan dalam bentuk kata-kata agar dapat dirasakan pula oleh pembaca. Oleh karena itu, teks deskripsi dapat dipahami sebagai jenis wacana yang menyampaikan pengamatan, pengalaman, serta kesan pribadi penulis terhadap suatu objek.

Jamal, Syamsuddha, dan Taufik (2018:93) mengemukakan bahwa teks deskripsi adalah tulisan yang memaparkan objek secara rinci berdasarkan fakta. Objek tersebut dapat berupa tempat, peristiwa, benda, orang, dan sebagainya. Dalam teks ini, penulis menggambarkan bentuk, warna, suara, aroma, maupun suasana tertentu secara detail, sehingga pembaca seakan dapat membayangkan dan merasakan secara langsung objek yang dimaksud. Sementara itu, Afrizal dan Yusuf (2020:45) menyatakan bahwa teks deskripsi berisi paparan tentang sesuatu hal sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

Menurut Ariyama, Ramdhani, dan Sumiyani (2020:58), teks deskripsi bertujuan untuk menggambarkan objek secara rinci dan faktual sehingga pembaca mampu merasakan dan membayangkan apa yang ditulis seolah-olah sedang melihat langsung objek tersebut.

Berdasarkan berbagai pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah jenis tulisan yang menggambarkan suatu objek, baik berupa orang, tempat, benda, atau peristiwa, secara rinci dan faktual, serta disusun dengan cara yang memungkinkan pembaca merasakan atau membayangkan objek tersebut seakan-akan hadir secara nyata.

b. Ciri-ciri Karangan Deskripsi

Teks deskripsi merupakan jenis tulisan yang dirancang untuk memberikan gambaran rinci mengenai suatu objek, lokasi, atau konsep tertentu. Asyifa (2024:245) merinci sejumlah karakteristik utama dari teks deskripsi, di antaranya adalah:

1. Pemilihan kosakata yang bersifat spesifik
 2. Susunan kalimat yang jelas dan mudah dipahami
 3. Penggunaan gambaran visual yang kuat
 4. Diksi yang bersifat imajinatif
 5. Struktur penulisan yang runtut dan logis
 6. Detail informasi yang disampaikan secara akurat
 7. Gaya penulisan formal
 8. Penggunaan istilah teknis yang sesuai
 9. Paparan yang lengkap dan menyeluruh
 10. Gaya bahasa yang menarik perhatian pembaca
- c. **Struktur Karangan Deskripsi**

Menurut Mondolalo dan Mulyadi (2023:37), teks deskripsi tersusun atas empat bagian penting, yaitu judul, gambaran umum, uraian bagian, dan deskripsi manfaat. Teks ini juga memiliki skema tertentu yang menjelaskan hubungan antara kalimat-kalimat pendukung dalam bagian umum dengan kalimat pokok pada bagian uraian.

Dalam bagian deskripsi umum, minimal harus terdapat dua kalimat pendukung. Selanjutnya, bagian uraian pertama berisi satu kalimat pokok yang merujuk pada kalimat pendukung pertama. Bagian uraian kedua juga memuat satu kalimat pokok yang berasal dari kalimat pendukung kedua. Jika masing-masing kalimat pokok ini dijabarkan oleh tiga kalimat penjelas, maka teks tersebut memiliki skema 2–3.

Sementara itu, Rahmadani (2022:65) membagi struktur teks deskripsi ke dalam tiga komponen utama, yaitu:

1. **Judul:** berisi topik atau tema yang menjadi fokus dalam teks deskripsi.
2. **Identifikasi atau gambaran umum:** mencakup penjelasan awal tentang objek yang diamati, baik berupa orang, tempat, kejadian, maupun benda lainnya.
3. **Deskripsi bagian:** memuat penjabaran lebih rinci mengenai objek yang telah diidentifikasi sebelumnya, termasuk sifat-sifat atau karakteristik yang dimilikinya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, struktur dasar teks deskripsi meliputi judul sebagai penanda topik tulisan, bagian identifikasi yang menguraikan objek secara umum, uraian bagian yang menjelaskan ciri-ciri atau sifat objek secara detail, serta bagian penutup yang menyampaikan kesan umum terhadap objek yang telah dijelaskan.

d. **Tujuan Karangan Deskripsi**

Teks deskripsi memiliki beberapa tujuan yang mendukung pengembangan kemampuan komunikasi, berpikir, dan menulis. Asyifa (2024:246) menguraikan beberapa tujuan pokok dari penulisan teks deskripsi, antara lain:

1. **Memberikan Gambaran yang Jelas:** Bertujuan untuk menyampaikan visualisasi yang utuh tentang subjek yang sedang dibahas.
2. **Menyampaikan Informasi:** Memberikan fakta dan informasi akurat mengenai objek yang dideskripsikan.
3. **Menarik Minat Pembaca:** Dirancang agar mampu memancing rasa ingin tahu pembaca terhadap objek yang dipaparkan.
4. **Merangsang Imajinasi:** Memungkinkan pembaca membayangkan objek tersebut secara mendalam.

5. **Mengembangkan Kemampuan Berbahasa:** Membantu penulis maupun pembaca untuk lebih terampil dalam menggunakan bahasa.
6. **Meningkatkan Kemampuan Berpikir:** Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dalam menulis teks deskripsi.
7. **Meningkatkan Kemampuan Menulis:** Mendorong penulis untuk lebih terampil dalam menyusun gagasan secara tertulis.
8. **Mengasah Keterampilan Komunikasi:** Membantu pengembangan kemampuan dalam menyampaikan ide dan informasi secara efektif melalui tulisan.

3. Media Pembelajaran

a. Definisi Media Pembelajaran

Istilah "media" berasal dari bahasa Latin "medius," yang berarti "tengah," "penghubung," atau "penyampai." Dalam konteks bahasa Arab, media dapat diartikan sebagai alat perantara yang menyampaikan pesan dari satu pihak ke pihak lainnya. Ramadani (2023:34) menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari guru (sebagai pengirim pesan) kepada siswa (sebagai penerima pesan) dalam proses pengajaran, sehingga informasi dapat dipahami dan diserap dengan baik oleh siswa. Dalam dunia pendidikan, penggunaan istilah media sangat umum dan memiliki keterkaitan yang erat dengan proses pengajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Noer (2022:67) yang menyatakan bahwa apabila suatu media membawa pesan instruksional atau bermuatan pendidikan, maka media tersebut disebut sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar dengan menarik minat belajar siswa serta memudahkan mereka dalam memahami materi. Permaganti et al. (2019) menyebutkan bahwa media

pembelajaran adalah segala bentuk alat yang dapat digunakan untuk menstimulasi pikiran, perasaan, perhatian, dan keterampilan peserta didik guna memaksimalkan hasil belajar. Menurut Wati (2022:14), media pembelajaran dapat dikategorikan ke dalam lima kelompok utama: (1) media berbasis manusia; (2) media cetak; (3) media visual; (4) media audio-visual; dan (5) media berbasis komputer.

Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses pendidikan. Media ini merupakan sarana bantu yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan cara yang menarik sehingga proses belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan siswa dapat lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran sangat membantu guru dalam menyampaikan materi ajar serta mendukung siswa dalam memahami isi pelajaran. Fatmawati (2019) mengemukakan bahwa media pembelajaran memiliki tiga fungsi utama: (1) memperjelas materi pembelajaran, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, dan (3) memperkuat pemahaman terhadap materi.

Secara umum, media berfungsi sebagai alat komunikasi dalam proses pengajaran. Pakpahan (2020:36) merinci beberapa fungsi media pembelajaran, yaitu: 1) Fungsi komunikatif, yang memungkinkan pesan disampaikan dengan jelas dari guru kepada siswa; 2) Fungsi motivasi, di mana media diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa; 3) Fungsi kebermaknaan, yang memungkinkan siswa tidak hanya memperoleh informasi dasar, tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis, kreativitas, serta aspek sikap dan keterampilan; 4) Fungsi penyamaan persepsi, yang membantu siswa memiliki pemahaman yang seragam terhadap materi; dan 5) Fungsi

individualitas, di mana media disesuaikan dengan kebutuhan serta gaya belajar masing-masing individu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu guru untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Media pembelajaran juga berfungsi untuk merangsang semangat belajar, meningkatkan minat siswa, serta memudahkan pencapaian tujuan pengajaran.

c. Kriteria Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat beragam, dan tidak semuanya bisa diterapkan secara bersamaan. Oleh karena itu, guru perlu melakukan seleksi secara cermat agar media yang dipilih sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Kesalahan dalam memilih media dapat berakibat pada kebingungan siswa dan menghambat proses belajar. Wahyuni dan Sagala (2019:41) menyatakan bahwa terdapat beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: 1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; 2) tingkat kesulitan penggunaan; 3) efisiensi biaya; 4) ketersediaan media; 5) kualitas teknis; dan 6) prosedur pemilihan yang tepat.

Sejalan dengan pendapat tersebut, Indahsari (2019:22) menambahkan bahwa terdapat delapan kriteria penting dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu: 1) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran; 2) kesesuaian dengan karakteristik peserta didik; 3) kesesuaian dengan sumber belajar; 4) efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan; 5) keamanan bagi peserta didik; 6) kemampuan media untuk merangsang kreativitas dan keaktifan; 7) potensi media dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan; dan 8) kualitas media itu sendiri.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemilihan media pembelajaran harus mengacu pada kesesuaian dengan tujuan instruksional, efisiensi penggunaan, dan suasana belajar yang kondusif. Setelah media dipilih sesuai dengan kriteria tersebut, guru harus memahami kondisi pembelajaran dan memastikan media yang digunakan dapat melibatkan siswa secara aktif. Pelibatan langsung siswa dalam penggunaan media pembelajaran akan membantu mereka dalam memahami materi secara lebih menyeluruh.

4. Media Pembelajaran *Scrapbook*

a. Definisi Media Pembelajaran Scrapbook

Istilah "scrapbook" terdiri dari dua kata, yakni "scrap" yang berarti potongan, guntingan, atau barang sisa, dan "book" yang berarti buku atau lembaran. Scrapbook dapat dipahami sebagai seni menyusun potongan-potongan gambar atau foto pada media kertas yang dihias menjadi karya yang kreatif. Damayanti (2017:15) mendefinisikan scrapbook sebagai seni menempelkan gambar atau foto pada kertas yang dihias secara menarik dan memuat catatan penting yang relevan. Sedangkan menurut Purwatiningsih (2020:47), media scrapbook adalah media pembelajaran berbentuk buku yang menyajikan materi melalui gambar dan hiasan, dengan tujuan untuk menarik perhatian serta memudahkan pemahaman siswa saat belajar.

Dari pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran scrapbook adalah media visual berbentuk buku yang menampilkan ilustrasi atau catatan penting terkait dengan materi pelajaran, yang dirancang untuk menarik perhatian siswa dan memudahkan proses pemahaman dalam kegiatan belajar.

b. Ciri Khas Media Pembelajaran Scrapbook

Scrapbook memiliki beberapa keunikan yang membedakannya dari media pembelajaran lain. Menurut Fajriani dan Nadrah (2023:58), scrapbook memiliki elemen visual seperti bentuk, garis, warna, dan tekstur. Muktadir dan rekan-rekan (2020:26) menambahkan bahwa karakteristik media scrapbook antara lain:

1. Memiliki bentuk menyerupai buku,
2. Tema scrapbook harus sesuai dengan tujuan pembelajaran,
3. Informasi yang dimuat harus berfokus pada inti materi,
4. Tidak terlalu banyak ornamen agar fungsi utamanya sebagai media belajar tetap optimal.

Karakteristik ini menjadi panduan dalam merancang media scrapbook agar tetap relevan dan efektif sebagai alat bantu pembelajaran.

c. Kegunaan Media Pembelajaran Scrapbook

Pemanfaatan media scrapbook dalam proses belajar mengajar memberikan berbagai keuntungan. Fauziyah dan tim (2020:57) mengemukakan beberapa manfaat, yaitu:

1. Meningkatkan ketertarikan dan motivasi belajar siswa,
2. Menjadikan metode pengajaran lebih variatif, tidak hanya bersifat verbal,
3. Mendorong siswa untuk lebih aktif melalui kegiatan mengamati dan berkreasi.

Senada dengan itu, Murjainah (2017:33) menyatakan bahwa scrapbook tidak hanya menarik perhatian siswa, namun juga memberi peluang bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar melalui berbagai aktivitas non-verbal.

d. Kelebihan dan Keterbatasan Media Pembelajaran Scrapbook

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan serta kekurangannya masing-masing. Menurut Cholifah dan Fauziah (2021:14), beberapa kelebihan scrapbook adalah:

1. Daya tarik visual yang tinggi karena mengandung gambar, foto, dan catatan,
2. Menyajikan materi secara realistik dan konkret,
3. Mengatasi batasan ruang dan waktu,
4. Pembuatan relatif mudah dengan bahan sederhana,
5. Materi dan desain dapat disesuaikan dengan kebutuhan.

Murjainah dan Nurdiana (2017:33) juga menambahkan bahwa scrapbook mampu mencerminkan pemikiran dan aktivitas siswa, mengatasi keterbatasan observasi, dan tidak memerlukan peralatan khusus.

Namun, scrapbook juga memiliki beberapa kelemahan, di antaranya:

1. Proses pembuatan memerlukan waktu yang relatif lama, tergantung tingkat kerumitan (Cholifah & Fauziah, 2021:14),
2. Penggunaan gambar yang terlalu rumit dapat mengganggu fokus terhadap materi inti.
- e. Tahapan Menggunakan Media Pembelajaran Scrapbook

Fajriani dan Nadrah (2023) menjelaskan langkah-langkah dalam membuat media scrapbook sebagai berikut:

1. Menentukan desain awal berdasarkan tema dan materi,
2. Merancang isi tiap lembar dengan menambahkan elemen visual,
3. Memotong kertas karton untuk sampul dan halaman,
4. Membuat ornamen dari kertas dan benang,
5. Mengatur tampilan sampul dan isi buku,

6. Menyelaraskan isi scrapbook dengan materi pembelajaran,
7. Memilih variasi gambar dan warna yang kontras agar mudah dipahami siswa,
8. Menempelkan elemen dekoratif ke dalam buku,
9. Menghias secara maksimal agar tampil menarik,
10. Memberi sentuhan unik agar siswa tertarik membaca.

Sari (2020) menambahkan bahwa pelaksanaan media scrapbook dapat dilakukan dengan:

1. Menyiapkan ruang belajar yang kondusif,
2. Menjelaskan materi dan cara penggunaan scrapbook kepada siswa,
3. Menampilkan isi scrapbook dan menjelaskan gambar yang relevan,
4. Memberikan tindak lanjut berupa evaluasi.

Langkah-langkah ini diharapkan mampu memaksimalkan penggunaan scrapbook sebagai media interaktif dalam pembelajaran.

B. Kerangka Pikir

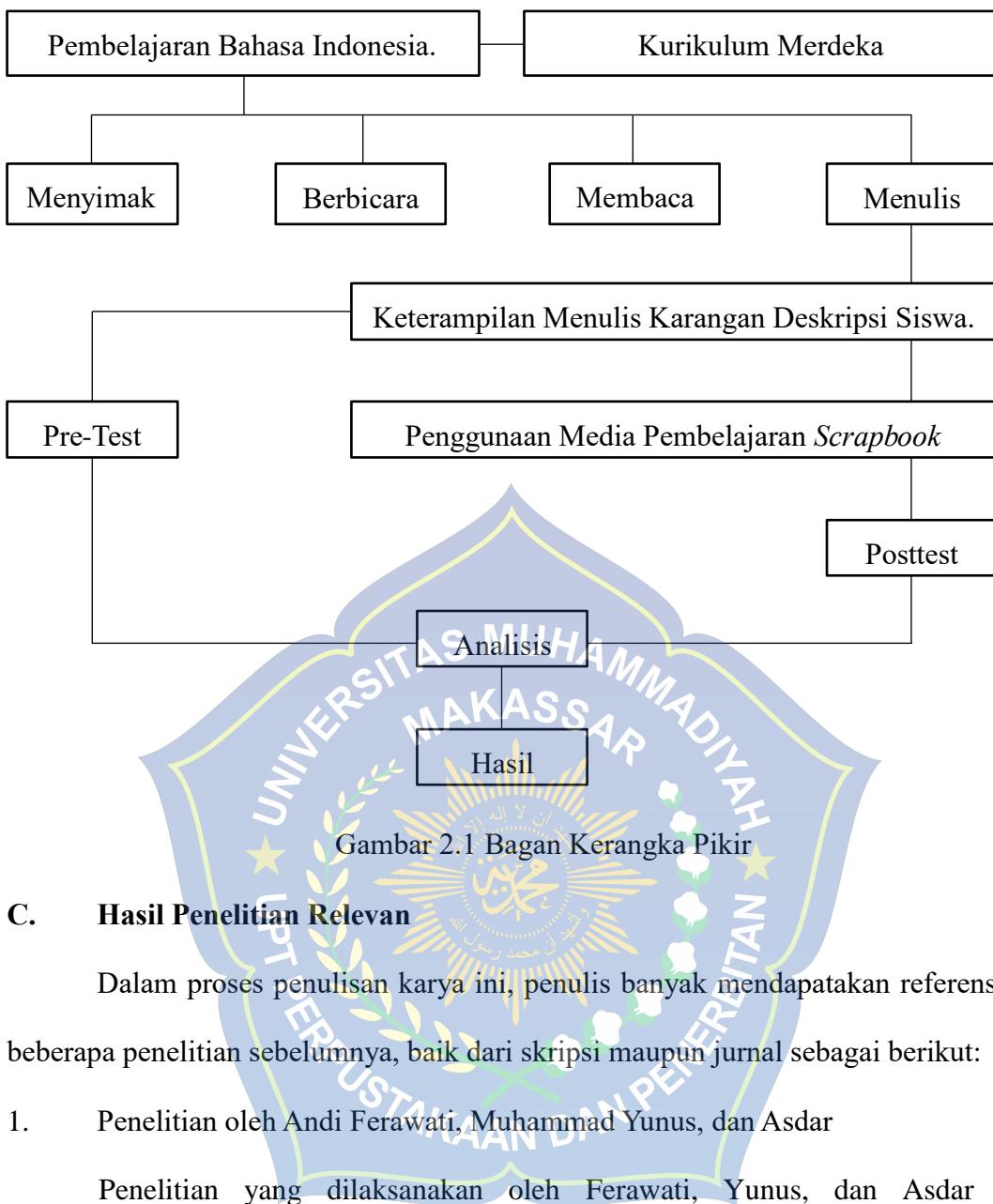
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan adanya kendala dalam proses pembelajaran di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Kendala tersebut terletak pada penggunaan media pembelajaran oleh guru yang kurang optimal, sehingga belum mampu menggali dan mengembangkan potensi siswa secara maksimal. Akibat dari kurang efektifnya media yang digunakan ini berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam aspek keterampilan menulis.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, tahap awal yang dilakukan peneliti adalah memberikan pretest kepada peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Pada tahap ini, proses pembelajaran Bahasa Indonesia dilakukan tanpa perlakuan khusus, yakni

hanya melalui pemberian tugas-tugas yang tersedia dalam buku pelajaran. Setelah itu, peneliti memberikan perlakuan berupa penerapan media pembelajaran scrapbook dalam kegiatan belajar mengajar Bahasa Indonesia. Tujuan dari perlakuan ini adalah untuk melihat dampaknya terhadap peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan media scrapbook selesai dilaksanakan, peneliti kemudian memberikan posttest untuk mengevaluasi hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan menulis karangan deskriptif. Langkah berikutnya adalah menganalisis data yang diperoleh dari pretest dan posttest guna mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran scrapbook terhadap kemampuan menulis siswa.

Dengan demikian, melalui tahapan-tahapan tersebut, peneliti dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media scrapbook dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, terutama dalam kemampuan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Untuk mempermudah pemahaman, berikut disajikan bagan alur kerangka berpikir dari penelitian ini:



C. Hasil Penelitian Relevan

Dalam proses penulisan karya ini, penulis banyak mendapatkan referensi dari beberapa penelitian sebelumnya, baik dari skripsi maupun jurnal sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Andi Ferawati, Muhammad Yunus, dan Asdar

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ferawati, Yunus, dan Asdar (2022)

menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran scrapbook terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi pada siswa kelas IV di UPT SPF SD Inpres Pannampu 2. Hal ini terlihat dari hasil uji statistik pada kelompok eksperimen yang memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.000, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0.05. Artinya, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan

posttest, yang mengindikasikan bahwa penggunaan media scrapbook memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Sebaliknya, pada kelompok kontrol diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0.853, yang lebih besar dari 0.05. Ini berarti hipotesis alternatif (H_1) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan kata lain, tidak ditemukan perbedaan yang berarti antara nilai pretest dan posttest pada kelompok kontrol, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi peningkatan dalam kemampuan menulis siswa yang tidak diberikan perlakuan dengan media scrapbook di kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2.

2. Penelitian oleh Syahrum, Tri Budhi Sastrio, dan Hetty Purnamasari

Penelitian yang dilakukan oleh Syahrum, Sastrio, dan Purnamasari (2021), mengungkapkan adanya perubahan yang signifikan pada kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran scrapbook. Perbedaan tersebut terlihat secara jelas baik melalui analisis deskriptif maupun uji statistik, yang secara keseluruhan menunjukkan bahwa penggunaan media scrapbook berkontribusi secara positif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Penelitian oleh Luky Lukmanulhakim dan Din Azwar Uswatun

Penelitian yang dilakukan oleh Luky Lukmanulhakim dan Din Azwar Uswatun (2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam hasil belajar antara siswa yang menggunakan media scrapbook (buku tempel) dengan mereka yang mengikuti pembelajaran tanpa media tersebut. Hasil analisis data akhir memperlihatkan bahwa kelompok siswa yang memperoleh pembelajaran melalui media scrapbook memperoleh nilai posttest yang lebih tinggi, dengan rata-rata sebesar 80,52. Sebaliknya, siswa dalam kelas kontrol yang tidak menggunakan media scrapbook

hanya mencapai rata-rata posttest sebesar 70,17. Lebih lanjut, hasil uji hipotesis yang dilakukan menggunakan metode uji-t dua sampel independen menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari batas kritis 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok, dan dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media scrapbook berpengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas IV di SDN Pakujajar CBM.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran scrapbook terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

H_a = Terdapat pengaruh media pembelajaran scrapbook terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa

Untuk membuktikan bagaimana pengaruh sebenarnya antara media pembelajaran scrapbook terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi pada peserta didik, maka peneliti membuktikannya melalui penelitian di lapangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori eksperimen, yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain di bawah kondisi yang dikendalikan secara ketat. Dalam pelaksanaannya, digunakan pendekatan *pre-experimental design*, di mana hanya terdapat satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol). Penelitian ini dilakukan dalam satu kelas yang menerima perlakuan khusus. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif melalui teknik statistik guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk membantu proses analisis, peneliti menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* sebagai alat bantu pengolahan data.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi yang berlokasi di Desa Minasa Baji, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros. Pelaksanaan penelitian dijadwalkan berlangsung selama satu bulan, dimulai sejak diterbitkannya surat izin penelitian, dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah yang dijadikan sebagai tempat generalisasi, mencakup objek atau subjek yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diamati, dianalisis, dan dijadikan dasar penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang dijadikan fokus adalah

seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros, yang terdiri atas dua kelas, yakni kelas IV A dan IV B, dengan jumlah total sebanyak 51 siswa.

2. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik sampling, dengan metode pemilihan secara purposif atau purposive sampling. Menurut Suhardi (2013:64), teknik purposive sampling bertujuan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian ini, hanya satu kelas yang dijadikan sebagai sampel, dan pemilihannya tidak dilakukan secara acak, melainkan melalui pertimbangan khusus dan hasil diskusi bersama guru kelas. Adapun kelas yang terpilih sebagai sampel adalah kelas IV A yang terdiri atas 27 siswa, yang akan menjadi kelompok eksperimen dan menerima perlakuan berupa penerapan media pembelajaran scrapbook.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
I	Kelas IV A	16	11	27

(Sumber: SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros)

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan pre-experimental design dengan model **one group pretest-posttest design**. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh hasil perlakuan secara lebih tepat karena adanya perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah diberikan tindakan (treatment). Dengan desain ini,

perubahan yang terjadi setelah perlakuan dapat diidentifikasi secara lebih jelas. Adapun rancangan penelitian yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rancangan Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O1	X	O2

(Sumber: Sugiyono:

2019)

Keterangan:

O₁ = Keterampilan menulis Siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)

X = Perlakuan (*treatment*)

O₂ = Keterampilan menulis siswa setelah diberikan perlakuan (*Treatment*)

E. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian, variabel bebas atau *independent variable* sering kali disebut juga sebagai variabel stimulus, prediktor, maupun antecedent. Pada penelitian ini, variabel bebas yang dimaksud adalah penerapan media pembelajaran scrapbook. Sementara itu, variabel terikat atau *dependent variable*, dikenal pula sebagai variabel hasil, kriteria, atau konsekuensi. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini mengacu pada keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

F. Defenisi Operasional Variabel

Secara operasional, definisi variable penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Scrapbook sebagai Media Pembelajaran. Media pembelajaran scrapbook merupakan salah satu bentuk alat bantu pembelajaran berbentuk buku, yang di dalamnya terdapat berbagai gambar atau potongan informasi penting yang

berkaitan dengan materi pelajaran. Materi ini disusun secara menarik dengan tujuan untuk menarik minat siswa serta mempermudah mereka dalam memahami isi pelajaran yang sedang dibahas selama proses belajar berlangsung.

2. Pengertian Keterampilan Menulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan menuangkan ide dan emosi seseorang dalam bentuk tulisan melalui aktivitas motorik halus, seperti gerakan tangan saat menulis. Proses ini menghasilkan satuan bahasa yang nyata berupa tulisan, sebagai bentuk ekspresi pikiran dan perasaan yang terstruktur dan dapat dipahami oleh orang lain.

G. Prosedur Penelitian

Rencana pelaksanaan penelitian ini mencakup total enam kali pertemuan. Dari jumlah tersebut, dua sesi awal dan akhir masing-masing akan dimanfaatkan untuk pelaksanaan tes pendahuluan (pre-test) dan tes penutup (post-test). Sementara itu, empat pertemuan lainnya akan difokuskan pada kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media scrapbook sebagai alat bantu. Secara umum, pelaksanaan penelitian ini mengikuti empat tahapan utama, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan terdiri dari empat bagian, yaitu:

- a. Mengurus perizinan sekolah yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian
 - b. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian
 - c. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian
 - d. Menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pre-Test. Pelaksanaan *pre-test* dilakukan dengan memberikan tes berupa soal essay sebanyak 5 soal. *Pre-test* diberikan sebelum pemberian *treatment* yang bertujuan untuk mengetahui keterampilan menulis siswa.
 - b. Pemberian Treatment. Pelaksanaan *treatment* yakni dengan melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran *scrapbook*.
 - c. Post-Test Pelaksanaan *post-test* dilakukan dengan memberikan tes berbentuk essay sebanyak 5 soal yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan keterampilan menulis pada siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*).
3. Tahap Akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, tes dan dokumentasi.

1. Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan dilaksanakan oleh individu yang turut serta secara langsung dalam kegiatan tindakan, yaitu guru kelas bersama dengan observer. Dalam prosesnya, observer bertugas mencermati jalannya pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilaksanakan dengan memanfaatkan media pembelajaran *scrapbook*, serta mengamati keterlibatan siswa selama mengikuti kegiatan belajar di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Untuk mendukung pelaksanaan pengamatan ini, digunakan pedoman observasi sebagai acuan dalam mencatat berbagai hal yang dianggap penting selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Lembar Tes

Dalam pelaksanaan penelitian ini, alat tes yang digunakan berupa tes keterampilan menulis. Tes tersebut berfungsi sebagai instrumen untuk menilai sejauh mana kemampuan siswa dalam menyusun karangan deskripsi. Adapun rancangan instrumen atau kisi-kisi yang disusun dalam penelitian ini bertujuan untuk memastikan bahwa penilaian keterampilan menulis dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan aspek-aspek yang hendak diukur:

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian menulis karangan deskripsi menggunakan media

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			
		4	3	2	1
1	Penggambaran objek	Peserta didik mampu menggambarkan objek dengan jelas	Peserta didik belum mampu menggambarkan objek dengan jelas	Peserta didik kurang mampu menggambarkan objek dengan jelas	Peserta didik tidak mampu menggambarkan objek dengan jelas
2	Organisasi isi	Peserta didik mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan	Peserta didik belum mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan	Peserta didik kurang mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan	Peserta didik tidak mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan

3	Tata bahasa	Peserta didik mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.	Peserta didik belum mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.	Peserta didik kurang mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.	Peserta didik tidak mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.
4	Ejaan	Peserta didik mampu menggunakan ejaan dengan tepat	Peserta didik belum mampu menggunakan ejaan dengan tepat	Peserta didik kurang mampu menggunakan ejaan dengan tepat	Peserta didik tidak mampu menggunakan ejaan dengan tepat
5	Kerapian tulisan	Peserta didik mampu menulis dengan rapi	Peserta didik belum mampu menulis dengan rapi	Peserta didik kurang mampu menulis dengan rapi	Peserta didik tidak mampu menulis dengan rapi
Total Skor					

Sumber: Asyifa & Nazla (2024)

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan gambaran lebih jelas tentang situasi pembelajaran. Dokumentasi dapat berupa daftar nilai siswa, misalnya rapor atau hasil dari tugas yang diberikan oleh guru.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengamati dan mencatat langsung aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan materi keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan media pembelajaran *scrapbook* melalui lembar observasi aktivitas belajar peserta didik.

2. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individua atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal essay yang berjumlah 5 soal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dimanfaatkan oleh peneliti sebagai sarana pendukung untuk memperoleh serta melengkapi berbagai informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Pendekatan ini digunakan guna menghimpun data berupa dokumentasi visual, seperti foto-foto aktivitas peserta didik dan pendidik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, teknik dokumentasi juga memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan informasi penting lainnya, seperti daftar nama siswa, jumlah peserta didik, serta data nilai hasil belajar. Dengan adanya dokumentasi, data yang diperoleh dalam penelitian menjadi lebih akurat, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan-penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan Teknik analisis

statistik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan Teknik analisis statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis secara deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai skor keterampilan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Data numerik yang dianalisis berasal dari hasil pretest dan posttest yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Nilai-nilai hasil belajar siswa kemudian diolah dan ditampilkan dalam bentuk statistik, meliputi nilai tertinggi, terendah, rata-rata (mean), nilai yang paling sering muncul (modus), nilai tengah (median), standar deviasi, distribusi frekuensi, histogram, serta ragamnya. Selanjutnya, hasil tersebut diklasifikasikan ke dalam lima kategori penilaian guna mempermudah interpretasi capaian belajar siswa:

Tabel 3.4 Pedoman Pengkategorian Hasil Belajar Siswa

Tingkat Penguasaan	Nilai	Keterangan
90% - 100%	90 – 100	Sangat Tinggi
80% - 89%	80 – 89	Tinggi
65% - 79%	65 – 79	Sedang
55% - 64%	55 – 64	Rendah
0% - 54%	0 – 54	Sangat Rendah

Sumber: (Arikunto, 2022)

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan metode analisis data yang bertujuan untuk mengevaluasi informasi dari sampel, kemudian hasilnya digeneralisasi atau diberlakukan terhadap seluruh populasi. Teknik ini digunakan untuk melihat seberapa

besar kesamaan antara hasil yang diperoleh dari sampel dengan kemungkinan hasil yang akan dicapai oleh populasi secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, jenis statistik inferensial yang digunakan adalah statistik parametrik, yaitu metode analisis yang mengasumsikan bahwa data yang diperoleh memiliki distribusi normal serta menggunakan jenis data interval dan rasio.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk proses pengujian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 30 dan menerapkan metode Shapiro-Wilk sebagai teknik pengujinya. Adapun rumusan hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas ini dijelaskan sebagai berikut:

H_1 : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui sejauh mana masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh terhadap variabel terikat secara individual. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2018:223), "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang berkaitan dengan adanya dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih." Desain pengujian hipotesis dalam penelitian ini diarahkan untuk mengetahui tingkat hubungan atau

korelasi antara kedua variabel yang dianalisis. Dalam pengujian hipotesis digunakan ketentuan analisis uji-t yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, akan tetapi jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H₁ ditolak dengan taraf signifikan 5% $\alpha = 0,05$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Pada penelitian ini siswa terlebih dahulu diberikan lembar tes awal (*pretest*) kemudian, siswa diberikan perlakuan yaitu penggunaan media pembelajaran *scrapbook* dan setelah pembelajaran selesai siswa akan diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hasil penelitian yang telah diperoleh dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Deskripsif

a. Data hasil *Pretest*

Penggambaran hasil belajar awal siswa pada mata pelajaran karangan deskripsi yang diperoleh berdasarkan hasil *pretest* siswa.

4.1 Nilai Hasil Kemampuan Pretest Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria kemampuan Menulis Karangan Deskripsi yang di Nilai					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	AAM	2	2	4	1	2	11	55	TT
2	AA	3	2	2	1	2	10	50	TT
3	AN	3	2	2	3	2	12	60	TT
4	AFNA	2	2	2	2	1	9	45	TT
5	AR	3	2	2	2	1	10	50	TT

6	AL	2	1	1	2	1	7	35	TT
7	IP	2	1	1	2	2	8	45	TT
8	KPE	3	2	1	1	1	8	45	TT
9	MFA	2	2	1	3	2	10	50	TT
10	MHA	4	2	2	1	2	11	55	TT
11	MA	1	1	2	3	2	9	45	TT
12	MRAP	2	2	2	2	2	10	50	TT
13	MWPS	3	3	2	2	2	12	60	TT
14	MAZ	2	2	1	1	2	8	40	TT
15	MTJ	2	2	1	1	2	8	40	TT
16	MBA	2	2	4	2	1	11	55	TT
17	MDAS	3	2	2	2	2	11	55	TT
18	MRAK	3	3	2	2	2	12	60	TT
19	MZN	4	3	1	2	2	12	60	TT
20	NF	2	1	2	2	3	10	50	TT
21	NH	2	2	2	2	2	10	50	TT
22	NFR	3	1	1	2	3	10	50	TT
23	RA	1	1	2	2	3	9	45	TT
24	SB	2	1	1	1	2	8	40	TT
25	SUA	2	2	3	1	2	10	50	TT
26	MRN	2	2	2	2	2	10	50	TT

27	ACF	3	3	2	2	2	12	60	TT
-----------	-----	---	---	---	---	---	----	-----------	-----------

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2025

Keterangan:

- | | | | |
|-------------------------|------|----|----------------|
| 1. Penggambaran Objek | : 20 | T | : Tuntas |
| 2. Organisasi Isi | : 20 | TT | : Tidak Tuntas |
| 3. Tata Bahasa | : 20 | | |
| 4. Ejaan dan tanda Baca | : 20 | | |
| 5. Kerapian Tulisan | : 20 | | |

Dapat dilihat pada tabel 4.1 nilai *pretest* siswa menunjukkan, bahwa jumlah nilai seluruh siswa sebelum menggunakan media *scrapbook* berada dibawah KKM yaitu 65 dengan kategori tidak tuntas. Dengan 5 kriteria kemampuan menulis karangan deskripsi yang di nilai yaitu, penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca dan kerapian tulisan dengan masing-masing 20 bobot nilai. Pada ke lima kriteria tersebut yang nilai paling rendah yaitu aspek tata bahasa, hal tersebut karena siswa belum bisa meletakkan kata dengan tepat sehingga makna atau kalimat dalam kata tersebut tidak jelas atau tidak tepat.

Berdasarkan nilai hasil kemampuan *pretest* siswa tersebut, siswa mendapatkan kategori tidak tuntas. Dengan 1 siswa yang mendapatkan nilai 35 dengan jumlah skor 7 (4%), ada 5 siswa yang mendapatkan 40 dengan jumlah skor 8 (19%), ada 3 siswa yang mendapatkan 45 dengan jumlah skor 9 (11%), ada 9 siswa yang mendapatkan nilai 50 dengan jumlah skor 10 (33%), ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 55 dengan jumlah skor 11 (15%), dan ada 5 siswa yang mendapatkan nilai 60 dengan jumlah skor 12 (29%).

Kemudian, berdasarkan hasil *pretest* yang telah diberikan kepada peserta didik pada pertemuan pertama, maka didapatkan hasil data dengan bantuan aplikasi SPSS 30 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.2 Statistik Skor Nilai *Pretest*

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Rata-rata (mean)	50.00
2	Nilai maksimal	60
3	Nilai minimal	35
4	Median	50.00
5	<i>Std. Deviation</i>	6.934
6	Variance	48.077

Sumber: SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut dapat diketahui nilai rata-rata hasil belajar *pretest* siswa sebelum diberikannya perlakuan, yaitu hanya 50.00, dengan nilai maksimal 60, nilai minimal 35, median 50.00, *Std. Deviation* 6.934 dan nilai variance 48.077.

Selanjutnya, Skor hasil belajar siswa pada tes awal (*pretest*) dikelompokkan dalam lima kategori. Yang dapat dilihat pada tabel klasifikasi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.3 Skor Hasil Belajar *Pretest* Siswa SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0%
2	80 – 89	Tinggi	0	0%
3	65 – 79	Sedang	0	0%

4	55 – 64	Rendah	9	34%
5	0 – 54	Sangat rendah	18	66%
Jumlah			27	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 27 siswa tidak ada yang mendapatkan nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ada sebanyak 9 siswa yang mendapatkan skor 55-64 dengan presentase (34%) mendapatkan kategori rendah dan sebanyak 18 siswa yang mendapatkan skor 0-54 dengan presentase (66%) mendapatkan kategori sangat rendah, sedangkan kategori Sangat tinggi dengan skor 9-100, kategori tinggi dengan skor 80-89 dan kategori sedang dengan skor 65-79 memiliki frekuensi dan presentase 0%. Setelah dikonvensi menjadi lima kategori maka, nilai rata-rata siswa SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi dikategorikan masih sangat rendah. Kenapa dikatakan masih sangat rendah karena pada saat proses pembelajaran peserta didik masih kesulitan memahami tentang karangan deskripsi dan belum memakai media pembelajaran sehingga peserta didik pada saat pembelajaran masih kurang fokus.

Berikutnya dapat dilihat presentase ketuntasan belajar *pretest* siswa SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi dalam tabel deskripsi ketuntasan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar *Pretest* SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-64	Tidak tuntas	27	100%
65-100	Tuntas	0	0%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan tabel deskripsi ketuntasan belajar tersebut, diketahui bahwa sebanyak 27 siswa dengan presentase 100% tidak tuntas sedangkan tidak ada siswa yang berada pada kategori tuntas atau dengan presentase (0%). Dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi pada tes awal (*pretest*) sebelum diberikannya perlakuan belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

b. Data hasil *Posttest*

Penggambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran karangan deskripsi diperoleh berdasarkan hasil pengajaran soal-soal *posttest*. Nilai kemampuan *posttest* siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

4.5 Nilai Hasil Kemampuan Posttest Siswa

No	Nama Siswa	Kriteria kemampuan Menulis Karangan Deskripsi yang di Nilai					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	AAM	4	4	3	2	3	16	80	T
2	AA	3	2	2	4	4	15	75	T
3	AN	4	3	3	3	4	17	85	T
4	AFNA	4	4	2	4	3	17	85	T
5	AR	4	4	4	2	4	18	90	T
6	AL	3	3	3	3	3	15	75	T
7	IP	4	3	3	3	3	16	80	T

8	KPE	3	2	2	2	3	13	65	T
9	MFA	4	3	3	4	4	18	90	T
10	MHA	4	4	4	4	3	19	95	T
11	MA	3	3	4	4	3	17	85	T
12	MRAP	3	3	4	4	4	18	90	T
13	MWPS	4	4	3	4	4	19	95	T
14	MAZ	4	3	2	4	4	17	85	T
15	MTJ	4	4	4	2	3	17	85	T
16	MBA	4	4	4	3	4	19	95	T
17	MDAS	4	4	4	3	3	18	90	T
18	MRAK	4	4	3	3	3	17	85	T
19	MZN	4	4	3	4	4	19	95	T
20	NF	3	3	4	2	3	15	75	T
21	NH	4	4	3	3	3	17	85	T
22	NFR	3	3	2	4	4	16	80	T
23	RA	4	3	2	4	4	17	85	T
24	SB	3	3	4	4	2	16	80	T
25	SUA	3	3	3	2	4	15	75	T
26	MRN	4	3	4	3	3	16	80	T
27	ACF	4	3	4	4	3	18	90	T

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2025

Keterangan:

- | | |
|------------------------------|-------------------|
| 1. Penggambaran Objek : 20 | T : Tuntas |
| 2. Organisasi Isi : 20 | TT : Tidak Tuntas |
| 3. Tata Bahasa : 20 | |
| 4. Ejaan dan tanda Baca : 20 | |
| 5. Kerapian Tulisan : 20 | |

Berdasarkan tabel 4.5 nilai *posttest* siswa tersebut sangat memperoleh peningkatan, dengan dilakukan 5 penilaian kriteria kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu, penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca dan kerapian tulisan dengan masing-masing 20 bobot nilai. Dari lima kriteria penilaian tersebut, Penggambaran objek memperoleh nilai tertinggi dibandingkan empat kriteria lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa baik dalam memahami bagaimana objek dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat menggambarkan objek dengan menggunakan kata-kata yang baik dan jelas.

Berdasarkan nilai hasil kemampuan *posttest* siswa tersebut, semua siswa mendapatkan kategori dengan nilai tuntas. Dengan 1 siswa yang mendapatkan nilai 65 dengan jumlah skor 13 (4%), ada 4 siswa yang mendapatkan 75 dengan jumlah skor 15 (15%), ada 5 siswa yang mendapatkan 80 dengan jumlah skor 16 (19%), ada 8 siswa yang mendapatkan nilai 85 dengan jumlah skor 17 (30%), ada 5 siswa yang mendapatkan nilai 90 dengan jumlah skor 18 (19%), dan ada 4 siswa yang mendapatkan nilai 95 dengan jumlah skor 19 (15%).

Berdasarkan nilai tersebut yang merujuk dengan 5 penilaian kriteria kemampuan menulis karangan deskripsi yaitu, penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca dan kerapian tulisan. dibandingkan dengan nilai *pretest* siswa sebelum dilakukannya tindakan yaitu, media pembelajaran *scrapbook* terdapat pengaruh yang

sangat signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil nilai kriteria kemampuan menulis karangan deskripsi yang di nilai berada pada kategori tinggi.

Setelah diberikannya perlakuan maka siswa akan diberikan tes akhir (*posttest*).

Berikut adalah data hasil tes *posttest* siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi.

Tabel 4.6 Statistik Skor Nilai Posttest

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Rata-rata (mean)	84.26
2	Nilai maksimal	95
3	Nilai minimal	65
4	Median	85.00
5	<i>Std. Deviation</i>	7.430
6	Variance	55.199

Sumber: IBM SPSS Versi 30

Dapat dilihat pada tabel 4.6 pada nilai posttest siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 84.26, nilai maksimal 95, nilai minimal 65, nilai median 85.00, *Std. Deviation* 7.430 dan nilai Variance 55.199.

Selanjutnya, Skor hasil belajar (*posttest*) siswa dapat dikelompokkan dalam lima kategori. Yang dapat dilihat pada tabel klasifikasi nilai sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Hasil Belajar Posttest Siswa SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi

No	Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	90 – 100	Sangat Tinggi	9	34%
2	80 – 89	Tinggi	13	48%

3	65 – 79	Sedang	5	18%
4	55 – 64	Rendah	0	0%
5	0 – 54	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			27	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa pada tes akhir (*posttest*) tidak ada siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah dengan presentase (0%). Dari 27 siswa, ada sebanyak 5 siswa yang mendapatkan skor 65-79 dengan presentase 18% yang mendapatkan kategori sedang, sebanyak 13 siswa yang mendapatkan skor 80-89 dengan presentase 48% mendapatkan kategori tinggi dan sebanyak 9 siswa yang mendapatkan skor 90-100 dengan presentase 34% yang mendapatkan kategori sangat tinggi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan, yaitu penggunaan media pembelajaran *Scrapbook* pada siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi mengalami peningkatan nilai dengan menduduki kategori sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Selanjutnya, yaitu melakukan presentase ketuntasan siswa kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi setelah diberikan perlakuan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Belajar Posttest SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase
0-64	Tidak tuntas	0	0%
65-100	Tuntas	27	100%
Jumlah		27	100%

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2025

Berdasarkan data deskripsi ketuntasan tersebut dapat disimpulkan bahwa setelah siswa diberikan perlakuan dan di berikan tes akhir (*posttest*) digambarkan bahwa pada kategori tidak tuntas mendapatkan presentase (0%) dan sedangkan pada kategori tuntas semua siswa mendapatkan nilai tuntas dengan presentase (100%).

2. Hasil Analisis Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui data nilai siswa berdistribusi normal atau tidak. Dengan berbantuan aplikasi SPSS 30 dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil data dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas *Pretest* Dan *Posttest*

	Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.167	27		.052	.929	27	.066
Posttest	.169	27		.045	.933	27	.084

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.9 hasil uji normalitas dengan bantuan SPSS 30, pada tes *pretest* didapatkan hasil nilai sig 0.66 dan pada tes *posttest* mendapatkan nilai sig 0.084. Maka dapat disimpulkan dari nilai pada *pretes* dan *posttest* bahwa nilai berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 30 yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan media

pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi Siswa di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

Berikut adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 30:

Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis *Pretest* Dan *Posttest*

Paired Samples Test									
	Paired Differences					Significance			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1 Pretest- Posttest	-34.259	7.166	1.379	-37.094	-31.424	-24.841	26	<.001	<.001

Sumber: SPSS 30

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, hasil uji hipotesis *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa nilai yang sig <0.001 lebih kecil dari pada 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima sedangkan H_0 ditolak yang artinya, adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi Siswa di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros. Penelitian ini menggunakan dua tes tertulis yaitu tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah diberikannya perlakuan. Dengan 5 kriteria kemampuan menulis karangan deskripsi yang di nilai yaitu, penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca dan kerapian tulisan dengan masing-masing 20 bobot nilai.

Media Pembelajaran *Scrapbook* memiliki beberapa kelebihan yaitu mendorong siswa untuk mengamati sesuatu objek, tempat, atau peristiwa secara lebih deskripsi atau detail serta, membantu siswa untuk menyusun ideide mereka secara terstruktur, dan membuat proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan didalam

kelas. Dengan menempelkan gambar, foto ataupun potongan informasi lainnya, siswa secara otomatis akan memperhatikan warna, bentuk, dan tekstur yang esensial untuk karangan deskripsi sehingga melatih kemampuan siswa untuk melihat lebih dalam dan mencatat detail-detail yang kecil. Hal ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ferawati dkk., 2022: 51) mengatakan bahwa kelebihan media *Scrapbook* yaitu mempermudah pemahaman siswa tentang karangan deskripsi, membuat pembelajaran lebih menarik, mudah dibuat dan biaya yang diperlukan dalam pembuatan media cukup murah.

Tahap awal (*pretest*) sebelum dilakukannya perlakuan hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Dapat dilihat pada statistik nilai skor *pretest* nilai rata-rata nilai siswa adalah 50.00, dengan nilai maksimal 60, sedangkan nilai minimal 35. Pada skor hasil belajar dari 27 siswa tidak ada yang mendapatkan kategori tuntas, sebanyak 9 (34%) siswa mendapatkan kategori rendah dan sebanyak 18 (66%) siswa mendapatkan kategori sangat rendah. Terdapat 5 kriteria kemampuan menulis karangan deskripsi yang di nilai yaitu, penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca dan kerapian tulisan. Pada ke lima kriteria penilaian tersebut, yang nilainya paling rendah yaitu pada aspek tata bahasa, hal tersebut karena siswa belum bisa meletakkan kata dengan tepat sehingga makna atau kalimat dalam kata tersebut tidak jelas atau tidak tepat.

Selanjutnya pada tahap akhir (*posttest*) setelah diberikan perlakuan, dapat dilihat bahwa nilai siswa sangat meningkat. Pada statistik nilai skor *posttest* nilai rata-rata siswa mendapatkan 84.26, dengan nilai maksimal mendapatkan 95, sedangkan nilai minimal yang didapatkan yaitu 65. Pada klasifikasi nilai ada sebanyak 5 (18%) siswa yang mendapatkan kategori sedang, ada sebanyak 13 (48%) siswa yang mendapatkan

kategori tinggi dan ada 9 (34%) siswa yang mendapatkan kategori sangat tinggi. Terdapat 5 kriteria kemampuan menulis karangan deskripsi yang di nilai yaitu, penggambaran objek, organisasi isi, tata bahasa, ejaan dan tanda baca dan kerapian tulisan. Dari lima kriteria penilaian tersebut, Penggambaran objek memperoleh nilai tertinggi dibandingkan empat kriteria lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa baik dalam memahami bagaimana objek dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat menggambarkan objek dengan menggunakan kata-kata yang baik dan jelas. Pada presentase ketuntasan nilai *posttest* ini seluruh siswa mendapatkan kategori tuntas.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *scrapbook* pada karangan deskripsi sangat berpengaruh sehingga siswa pada tes *posttest* dapat membuat siswa mendapatkan nilai yang sangat meningkat dengan kategori tuntas (100%).

Kemudian pada uji normalitas dengan berbantuan SPSS 30 menunjukkan pada nilai *pretest* memperoleh $\text{sig } 0.066 > 0.05$ dan pada *posttest* memperoleh nilai $\text{sig } 0.084 > 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selanjutnya, pada uji hipotesis *pretest* dan *posttest* memperoleh nilai $\text{sig } < 0.001$ artinya lebih kecil dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran *scrapbook* terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi Siswa di kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas empat SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros, penggunaan bahan ajar scrapbook meningkatkan kemampuan menulis esai deskriptif secara signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata siswa, yang pada tahap pra-perlakuan (pretes) hanya 50,00, dengan nilai tertinggi 60. Namun, nilai rata-rata ujian akhir (postes) meningkat drastis menjadi 84,26 setelah menggunakan bahan ajar scrapbook, dengan nilai terbaik mencapai 95. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan antusiasme belajar siswa sambil menyelesaikan tugas. Lebih lanjut, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menggunakan SPSS versi 30, nilai signifikansi kurang dari 0,001 dicapai, yang berarti nilai tersebut jauh di bawah tingkat signifikansi 0,05. Akibatnya, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa siswa kelas empat SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi, Kabupaten Maros, mendapatkan manfaat besar dari penggunaan media scrapbook untuk meningkatkan kemampuan menulis deskriptif mereka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Saran

1. Disarankan agar media pembelajaran scrapbook dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, mengingat media ini mampu meningkatkan keaktifan siswa serta membantu mereka dalam memahami materi melalui pendekatan yang menarik dan kreatif.
2. Bagi peneliti di masa mendatang, diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media scrapbook tidak terbatas hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, melainkan

juga dapat diterapkan pada berbagai mata pelajaran lainnya untuk memperkaya variasi metode pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Dimas Yusuf. (2020). Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia.
- Arikunto, S. S., & Supardi. (2022). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ariyama, Ramdhani, Sumiyani (2020). Merdeka Belajar Melalui Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing
- Asyifa, Nazla. (2024). Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar. Padang: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya
- Chandra, S.N, dkk. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas IV Di SD Negeri Pasir Gadung 1 Kabupaten Tangerang. Tangerang: Barajah Journal
- Cholifah, T. N., & Fauziah, W. N. (2021). Pengembangan Media Scrapbook Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas I Sekolah Dasar. Jurnal Pgsd: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Damayanti, M. (2017). Pengaruh media scrapbook (buku tempel) terhadap hasil belajar siswa materi keragaman rumah adat di indonesia kelas iv sekolah dasar (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Fajriani, Dewi & Nadrah (2023). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Kelas V SD Inpres Karunrungr Makassar. (Skripsi). Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Farid, Ahmad. Et al. 2017. Pengembangan Media Edukasi “Multimedia Indonesian Culture” (MIC) Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. Universitas Negeri Semarang.
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JPP/article/view/12368>
- Fauziyah, S. L., Studi, P., Biologi, P., & Sains, F. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Materi Vertebrata di Kelas X Ma Nu H Asyim Asyari 3 Kudus. Bioduca: Jurnal Pendidikan Biologi
- Ferawati, Andi., Muhammad Yunus, & Asdar. (2022). Pengaruh Media Scrapbook Terhadap Keterampilan Menulis Dan Berbicara Peserta
- Didik Kelas IV UPT SPF SD Inpres Pannampu 2 Kota Makassar. Makassar: PBUP Journal
- Indahsari, Nindya Ayu. (2019). Analisis Kesesuaian Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Muslimat NU Kota Malang. Malang: PGSD UNIKAMA

- Jamal, Sherlina, Syamsuddha, & M Taufik. (2018) ‘Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa’, Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia
- Kurnia, Nur Afni Wulan., Anzar, Muhammad Saeful. (2024). Keefektifan Metode Field Trip Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SDN 150 Bulukumba. DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Lukmanulhakim, Luky & Din Azwar Uswatun. (2019). Pengaruh Media Scrapbook (Buku Tempel) Terhadap Keterampilan Menulis Puisi di Kelas Tinggi. UMMI: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Teknologi
- Maisarah, Siti. (2020) Penerapan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Di Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Darel Hikmah Pekanbaru. Riau: UIN Suska.
- Mondolalo, Darminton, & Mulyadi. (2023). Keterampilan Menulis Struktur Deskripsi Umum Teks Deskripsi Dalam Pembelajaran Menggunakan Teknik Tugas Menyalin Pendekatan Individual. Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra
- Muktadir, A., Wardhani, P. A., & Arif, A. (2020). Media Scrapbook Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar Kota Bengkulu. Jurnal Pendidikan Dasar
- Munirah, Aliem Bahri, & Fatmawati. (2019) Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD. Makassar: JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)
- Murjainah dan Nurdiana, Indah (2017). Hubungan Penggunaan Media Scrapbook Dengan Motivasi Belajar Geografi Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 41Palembang. Edutech. 16 (3): 274
- Noer, U. (2022). Pengertian Media Pembelajaran. Pare-Pare: Repository IAIN Pare-Pare.
- Nurhasanah, Nina. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. Jakarta Barat: Universitas Esa Unggul.

- Pakpahan (2020), Pengembangan media pembelajaran, Yayasan kita menulis
- Permanganti. (2019). Analisis Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas Viii Melalui MediaPembelajaran Geogebra1. JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif), 2(5), 237. https://doi.org/10.22460/jpmi.v2i5.p/*237-244
- Purwatiningsih (2020) Efektivitas penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD. Madiun: KID (Konferensi Ilmiah Dasar)
- Rahmadani, Meli. (2022) Karakteristik Struktur Dan Kebahasaan Teks Deskripsi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)
- Ramadani, Angely Noviana. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). Jakarta: JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora.
- Ramadhani, Fitri., Sulfasyah, Syekh Adiwijaya Latief. (2024). Pengaruh penggunaan media Mistery Box Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD di Kabupaten Gowa. Journal On Education.
- Sari, DF. (2020). Pengembangan Media *Scrapbook* Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V Di MIS Mutiara Insan Palangkaraya: Digilib IAIN Pakangkaraya.
- Suhardi. (2013). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Syahrum, Tri Budhi Sastrio, dan Hetty Purnamasari. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Dan Keterampilan Berbicara. Surabaya: IJIT (Indonesian Journal of Instructional Technology)
- Wahyuni & Sagala, P. T. (2019). Penerapan model discovery learning berbantuan geogebra untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa kelas viii-3 smp n 1 binjai. Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika, 3(3), 1-14. <https://doi.org/10.24114/jpmi.v3i3.8911>.
- Wati, Apriliya. (2022). Analisis Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Geogebra Dalam Pembelajaran Bangun Ruang Di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
- Wati, Santi Herlina. (2019). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Winarni, Retno. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Kreatif Bermuatan Pendidikan Budi Pekerti Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Melalui Hybrid Learning. Surakarta: Jurnal Widya Lhaksana.



Lampiran 1. Modul Ajar

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Nama Penyusun	:	Sri Kurnia Rahman
Instansi	:	SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	B / 4
Bab VI	:	Satu Titik
Tema	:	Bentang Alam Indonesia dan Orang-Orang yang Tinggal di Sana
Hari / Tanggal	:	
Alokasi Waktu	:	4 Pertemuan
B. KOMPETENSI AWAL		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik dapat mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks; ▪ Peserta didik dapat menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks; ▪ Peserta didik dapat memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita; dan ▪ Peserta didik dapat menggunakan kalimat efektif. 		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mandiri; ▪ Bernalar kritis; ▪ Kreatif; 		
D. SARANA DAN PRASARANA		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati ▪ Buku bacaan sesuai tema ▪ Scrapbook 		
E. TARGET PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ▪ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin 		
F. JUMLAH PESERTA DIDIK		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ 26 Peserta didik 		
G. MODEL PEMBELAJARAN		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Model pembelajaran tatap muka 		
KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<p>Alur Konten Capaian Pembelajaran :</p> <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis atau menggambarkan sebuah topik dengan struktur deskripsi dalam bentuk puisi. 		

Menulis

- Menulis teks dengan struktur penulisan awal, tengah, akhir untuk beragam konteks dan tujuan dengan bantuan Media Pembelajaran Scrapbook

Tujuan Pembelajaran :

- Dengan menggambarkan keadaan daerah mereka menggunakan kata-kata yang deskriptif, peserta didik dapat menulis puisi dengan baik
- Melalui media pembelajaran scrapbook, peserta didik dapat menulis karangan deskripsi dengan struktur awal, tengah, akhir dengan baik.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengidentifikasi dan memahami kata-kata baru pada teks;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyampaikan pendapat tentang isi dan ilustrasi teks;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang memahami kejadian dan perubahan perasaan tokoh dalam cerita; dan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menggunakan kalimat efektif

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang menyebabkan susunan bentang alam Indonesia merupakan rangkaian pegunungan?
- Bagaimana kondisi bentang alam Indonesia?
- Apa ciri ciri bentang alam pada dataran rendah?
- Bentang alam apa saja?
- Apa itu bentang alam dan contohnya?
- Apakah sungai termasuk bentang alam?
- Apakah yg dimaksud dengan bentang alam?
- Apakah danau termasuk bentang alam?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**ERTEMUAN 1****Kegiatan Pendahuluan**

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik akan menulis sebuah puisi yang mendeskripsikan daerah masing-masing.

Kegiatan Inti

1. Guru mempersilakan peserta didik membaca teks deskripsi “Raja Ampat”
2. Guru menjelaskan materi karangan Deskripsi, fungsi karangan deskripsi, dan ciri-ciri karangan deskripsi
3. Guru kemudian menunjukkan media scrapbook kepada peserta didik
4. Guru menjelaskan tata cara penggunaan media scrapbook kepada peserta didik

5. Guru membuka scrapbook dan menunjukkan gambar berupa bentang alam Indonesia.
6. Guru mendeskripsikan secara singkat gambar yang ditunjukkan.
7. Guru kemudian menunjukkan gambar berikutnya kepada siswa
8. Guru membimbing siswa untuk menuliskan karangan deskripsi mengenai gambar yang ditampilkan.
9. Siswa satu persatu secara bergantian membacakan hasil karangan deskripsinya didepan kelas

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Peserta didik membaca teks puisi yang ada pada buku guru.
2. Guru membuka media scrapbook dan menunjukkan gambar berupa bentang alam Indonesia.
3. Guru menginstruksikan peserta didik untuk menuliskan teks deskripsi tentang keindahan alam dalam bentuk puisi
4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
5. Peserta didik membacakan puisi karangan mereka didepan kelas secara bergantian
6. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan teks karangan deskripsi dalam bentuk puisi.
7. Peserta didik mengumpulkan teks karangan deskripsi dalam bentuk puisi kepada guru.
8. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Guru menunjukkan gambar Sabana Sumba melalui media scrapbook
2. Peserta didik diarahkan untuk membaca teks “Sabana Sumba”.
3. Guru kemudian mengarahkan siswa untuk menuliskan teks karangan deskripsi tentang lingkungan/daerah tempat tinggal masing-masing peserta didik.
4. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
5. Setelah selesai, peserta didik dipersilahkan untuk membacakan hasil karangan deskripsi mereka didepan kelas.
6. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks karangan deskripsi siswa.
7. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulang kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan

sebelumnya.

Kegiatan Inti

1. Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok kecil.
2. Guru menunjukkan gambar gunung berapi yang ada pada media scrapbook.
3. Peserta didik secara berkelompok diarahkan untuk mencari informasi dan berdiskusi mengenai gunung berapi.
4. Peserta didik secara berkelompok diarahkan untuk membuat poster tentang gunung berapi yang dilengkapi dengan penjelasan atau teks deskripsi tentang poster yang mereka buat.
5. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
6. Peserta didik mempresentasikan hasil karya poster mereka dan membacakan teks deskripsi mengenai poster yang telah mereka buat
7. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
8. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Berikut adalah asessmen penilaian menulis karangan deskripsi yang digunakan :

No	Nama Siswa	Penilaian (Skor)			
		Kejelasan	Organisasi isi	Tata Bahasa	Ejaan & Tanda baca
1					
2					
3					
4					
5					

**4: Sangat Baik
Kurang**

3: Baik

2: Cukup

1:

LAMPIRAN

A. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang: Penerbit Wineka Media.
- Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. *Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas (Highway Code) di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.
- Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy*. Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. Heinemann.
- Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms*. Pearson.
- Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart*. Bandung: Kaifa.
- Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif*. Yogyakarta: Leutika Prio.
- Lestari, A.S. 2018. "Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta: *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei* 2018.
- Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.
- Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing*. Barron's Educational Series.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap*. Bentang B first.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B first.

- Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources.
- Santoso, S. 2016. *Majas dalam Novel "Semesta Mendukung"* Karya Ayu Widya. Kendari: Jurnal Bastra Vol. 2 No. 1, Juli 2016/ E-ISSN 2503-3875 (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo).
- Simanjuntak, Truman, dkk. 2015. *Diaspora Melanesia di Nusantara*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Sumarlam. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Budaya*, Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.
- Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Wiyanto, Agus. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia*. Galangpress.

Situs web:

- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/>
- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019>
- <http://literasidigital.id/koleksi-buku-literasi-digital/>
- <http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf> dilihat 22 Februari 2021, 14:02 WIB
- <http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf>,
Mari Hemat Energi, dilihat 24 Februari 2021, 02:07 WIB
- http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasi-finansial.pdf, dilihat 22 Februari 2021, 13:22 WIB
- <https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24>, dilihat 22 Februari 2021, 12:07 WIB
- <https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut-?page=all>,
dilihat 24 Februari 2021, 10:42 WIB
- https://bsd.pendidikan.id/data/kpk/kpk.batik_rilo.pdf, dilihat 24 Februari 2021, 11:37 WIB
- <https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/PETUNJUK-TATA-CARA-BERLALU-LINTAS-highwaycode-Di-Indonesia.pdf>,
dilihat 15 Februari 2021, 10:45 WIB
- https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat#Kalimat_majemuk_setara, dilihat 22 Februari 2021, 12:14 WIB
- <https://ipusnas.id/>
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- <https://literacycloud.org/>
- <https://puebi.readthedocs.io/en/latest/>, dilihat 23 Februari 2021, 11:16 WIB
- <https://reader.letsreadasia.org/>
- <https://saintif.com/gaya-bahasa/>, dilihat 22 Februari 2021, 13:09 WIB
- <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Default.aspx>, dilihat 22 Februari 2021, 14: 07 WIB
- <https://id.wikipedia.org>

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN 1**Nama :****Kelas :****Petunjuk Penggerjaan LKPD**

1. Amatilah gambar yang disajikan oleh guru
2. Setelah mengamati gambar yang disajikan oleh guru, buatlah sebuah teks karangan deskripsi sesuai dengan struktur penulisan.
3. Teks karangan deskripsi ditulis dengan menggunakan Bahasa baku seusai dengan ejaan dan penggunaan tanda baca yang tepat.
4. Bacakan karangan deskripsi kalian didepan teman kelasmu.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PERTEMUAN 2**

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengerjaan LKPD

1. Amatilah gambar yang disajikan oleh guru
2. Setelah mengamati gambar yang disajikan oleh guru, buatlah sebuah puisi yang mendeskripsikan gambar yang ditampilkan.
3. Puisi karangan deskripsi ditulis dengan menggunakan Bahasa baku sesuai dengan ejaan dan penggunaan tanda baca yang tepat.
4. Bacakan puisi karangan deskripsi kalian didepan teman klasmu.



LEMBAR TES

Nama :

Nis :
Kelas :

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan teks karangan deskripsi?
2. Tuliskan dan Jelaskan tujuan dari menulis karangan deskripsi!
3. Rincikan ciri-ciri yang membedakan teks karangan deskripsi dengan teks karangan yang lainnya!
4. Buatlah secara singkat sebuah teks karangan deskripsi mengenai ruang kelas yang digunakan untuk belajar saat ini!
5. Amatilah gambar berikut ini, lalu deskripsikan gambar tersebut sesuai dengan struktur karangan deskripsi menggunakan Bahasa baku dan ejaan/tanda baca yang tepat. Tulislah karangan deskripsi kalian minimal 2 (Dua) Paragraf.



Lampiran 2. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI GURU

Nama Sekolah : SD Negeri No.15 Jawi-Jawi
Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap
Hari / Tanggal : 11 Maret 2025
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Observer : Sri Kurnia Rahman

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar!

No	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan ruangan belajar yang nyaman dan tenang.	√	
2	Menjelaskan materi yang akan disampaikan	√	
3	Memperlihatkan media scrapbook ke peserta didik	√	
4	Menjelaskan cara penggunaan media scrapbook	√	
5	Membuka media scrapbook dan menunjukkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi	√	
6	Mengarahkan siswa untuk menuliskan karangan deskripsi yang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan	√	
7	Membimbing siswa dalam menulis teks karangan deskripsi	√	
8	Guru memberikan tidak lanjut berupa pemberian evaluasi	√	



Observer

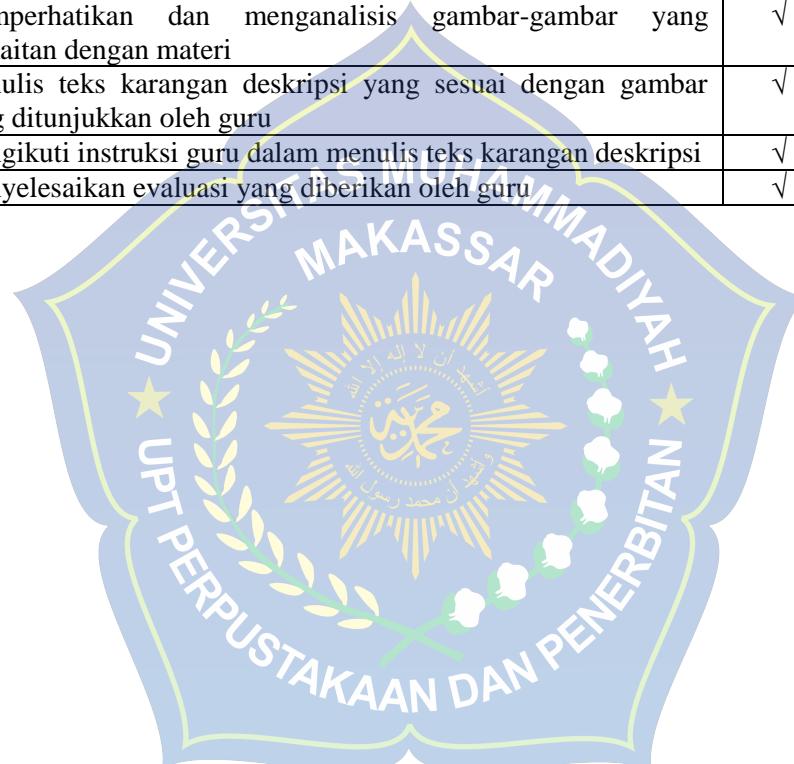
LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : SD Negeri No.15 Jawi-Jawi
Kelas / Semester : IV (Empat) / Genap
Hari / Tanggal : 12 Maret 2025

Mata Pelajaran**: Bahasa Indonesia****Observer****: Sri Kurnia Rahman**

Petunjuk: Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar peserta didik dengan memberi tanda ceklis(√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa belajar!

No	Aspek Yang Diamati	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran.	√	
2	Mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari.	√	
3	Memperhatikan media scrapbook yang ditunjukkan oleh guru.	√	
4	Menyimak penjelasan guru tentang cara penggunaan media scrapbook	√	
5	Memperhatikan dan menganalisis gambar-gambar yang berkaitan dengan materi	√	
6	Menulis teks karangan deskripsi yang sesuai dengan gambar yang ditunjukkan oleh guru	√	
7	Mengikuti instruksi guru dalam menulis teks karangan deskripsi	√	
8	Menyelesaikan evaluasi yang diberikan oleh guru	√	



Observer

Lampiran 3

RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN MENULIS

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria	Skor
1	Penggambaran Objek	Peserta didik mampu menggambarkan objek dengan jelas	4
		Peserta didik belum mampu menggambarkan objek dengan jelas	3
		Peserta didik kurang mampu menggambarkan	2

		objek dengan jelas	
		Peserta didik tidak mampu menggambarkan objek dengan jelas	1
2	Organisasi Isi	Peserta didik mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan	4
		Peserta didik belum mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan	3
		Peserta didik kurang mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan	2
		Peserta didik tidak mampu menuliskan ide pokok dan menyusun paragraf dengan baik pada karangan	1
		Peserta didik mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.	4
3	Tata Bahasa	Peserta didik belum mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.	3
		Peserta didik kurang mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.	2
		Peserta didik tidak mampu menggunakan tata bahasa yang tepat.	1
		Peserta didik mampu menggunakan ejaan dengan tepat.	4
4	Ejaan dan Tanda Baca	Peserta didik belum mampu menggunakan ejaan dengan tepat.	3
		Peserta didik kurang mampu menggunakan ejaan dengan tepat.	2
		Peserta didik tidak mampu menggunakan ejaan dengan tepat.	1
		Peserta didik mampu menulis dengan rapi	4
5	Kerapian Tulisan	Peserta didik belum mampu menulis dengan rapi	3
		Peserta didik kurang mampu menulis dengan rapi	2
		Peserta didik tidak mampu menulis dengan rapi	1
		Skor Maksimal	16

Lampiran 4. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis

LEMBAR PENILAIAN PRETEST KETERAMPILAN MENULIS

No	Nama Siswa	Kriteria kemampuan Menulis Karangan Deskripsi yang di Nilai					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	AAM	2	2	4	1	2	11	55	TT
2	AA	3	2	2	1	2	10	50	TT
3	AN	3	2	2	3	2	12	60	TT
4	AFNA	2	2	2	2	1	9	45	TT
5	AR	3	2	2	2	1	10	50	TT
6	AL	2	1	1	2	1	7	35	TT

7	IP	2	1	1	2	2	8	45	TT
8	KPE	3	2	1	1	1	8	45	TT
9	MFA	2	2	1	3	2	10	50	TT
10	MHA	4	2	2	1	2	11	55	TT
11	MA	1	1	2	3	2	9	45	TT
12	MRAP	2	2	2	2	2	10	50	TT
13	MWPS	3	3	2	2	2	12	60	TT
14	MAZ	2	2	1	1	2	8	40	TT
15	MTJ	2	2	1	1	2	8	40	TT
16	MBA	2	2	4	2	1	11	55	TT
17	MDAS	3	2	2	2	2	11	55	TT
18	MRAK	3	3	2	2	2	12	60	TT
19	MZN	4	3	1	2	2	12	60	TT
20	NF	2	1	2	2	3	10	50	TT
21	NH	2	2	2	2	2	10	50	TT
22	NFR	3	1	1	2	3	10	50	TT
23	RA	1	1	2	2	3	9	45	TT
24	SB	2	1	1	1	2	8	40	TT
25	SUA	2	2	3	1	2	10	50	TT
26	MRN	2	2	2	2	2	10	50	TT
27	ACF	3	3	2	2	2	12	60	TT

Keterangan:

- | | | | |
|-------------------------|------|----|----------------|
| 1. Penggambaran Objek | : 20 | T | : Tuntas |
| 2. Organisasi Isi | : 20 | TT | : Tidak Tuntas |
| 3. Tata Bahasa | : 20 | | |
| 4. Ejaan dan tanda Baca | : 20 | | |
| 5. Kerapian Tulisan | : 20 | | |

LEMBAR PENILAIAN POSTTEST KETERAMPILAN MENULIS

No	Nama Siswa	Kriteria kemampuan Menulis Karangan Deskripsi yang di Nilai					Jumlah Skor	Nilai	Ket
		1	2	3	4	5			
1	AAM	4	4	3	2	3	16	80	T
2	AA	3	2	2	4	4	15	75	T
3	AN	4	3	3	3	4	17	85	T
4	AFNA	4	4	2	4	3	17	85	T
5	AR	4	4	4	2	4	18	90	T
6	AL	3	3	3	3	3	15	75	T
7	IP	4	3	3	3	3	16	80	T
8	KPE	3	2	2	2	3	13	65	T
9	MFA	4	3	3	4	4	18	90	T

10	MHA	4	4	4	4	3	19	95	T
11	MA	3	3	4	4	3	17	85	T
12	MRAP	3	3	4	4	4	18	90	T
13	MWPS	4	4	3	4	4	19	95	T
14	MAZ	4	3	2	4	4	17	85	T
15	MTJ	4	4	4	2	3	17	85	T
16	MBA	4	4	4	3	4	19	95	T
17	MDAS	4	4	4	3	3	18	90	T
18	MRAK	4	4	3	3	3	17	85	T
19	MZN	4	4	3	4	4	19	95	T
20	NF	3	3	4	2	3	15	75	T
21	NH	4	4	3	3	3	17	85	T
22	NFR	3	3	2	4	4	16	80	T
23	RA	4	3	2	4	4	17	85	T
24	SB	3	3	4	4	2	16	80	T
25	SUA	3	3	3	2	4	15	75	T
26	MRN	4	3	4	3	3	16	80	T
27	ACF	4	3	4	4	3	18	90	T

Keterangan:

- 1. Penggambaran Objek : 20 T : Tuntas
- 2. Organisasi Isi : 20 TT : Tidak Tuntas
- 3. Tata Bahasa : 20
- 4. Ejaan dan tanda Baca : 20
- 5. Kerapian Tulisan : 20



Lampiran 5. Hasil Pretest dan Posttest Siswa

Nama : Robmat Ardiansyah
 NIS :
 Kelas : 4 (IV)

- 1). Apa yang dimaksud dengan teks kerangan deskripsi ?
 - 2). Tujuan dari penulisan buku dari menulis kerangan deskripsi.
 - 3). Kriteria ciri-ciri yang membedakan teks kerangan deskripsi dengan teks kerangan yang lainnya !
 - 4). Buktikan secara singkat bahwa teks kerangan deskripsi menggunakan ruang kelas yang digunakan untuk belajar saat ini !
 - 5). Analisis gambar berikut ini , lalu deskripsikan gambar tersebut sesuai dengan struktur kerangan deskripsi menggunakan bahasa buku dan cara / tanda baca yang benar . Tujuan kerangan deskripsi kisah minimal 2 (dua) paragraf
- Jawab
- 85
- 1) Teks kerangan deskripsi adalah teks yang menggambarkan atau meracikkan suatu objet / gambar.
- 2) Tujuan dari menulis kerangan deskripsi adalah untuk mendeskripsikan suatu objet / gambar yang diamati
- 3). Teks kerangan deskripsi merinci ciri-ciri yang mencirikan objet sedangkan teks kerangan yang letaknya di depan ciri-cirinya adalah meracik teks peristiwa yang sedang berlangsung .
- 4.) Ruang kelas saya mempunyai papan, dan sebuah bangku yang digunakan para siswa untuk menulis, serta dinding untuk mewarnai angin.
 - 5). Bentuk kelimbing merupakan destinasi wisata yang berada di kabupaten Maros. Provinsi Sulawesi Selatan . Didalam wisata kelimbing terdapat air terjun . Kawasan wisata kelimbing merupakan kawasan untuk turis kupo-kupo, dan terdapat beberapa Goa yang sering dijadikan oleh para wisata .

Nama : Rahmat Ardiansyah
 Kelas : 9 (Empat) (IV)

- 1). Amati gambar yang disajikan oleh guru !
- 2). Setelah mengamati gambar yang disajikan oleh guru , buatlah sebuah teks karangan deskripsi sesuai dengan struktur penulisan !
- 3) Teks karangan deskripsi ditulir dengan menggunakan bahasa buku sesuai dengan esan dan penggunaan tanda baca yang tepat !
- 4). Bacaan karangan deskripsi kalian di depan kelasmu.

Jawaban

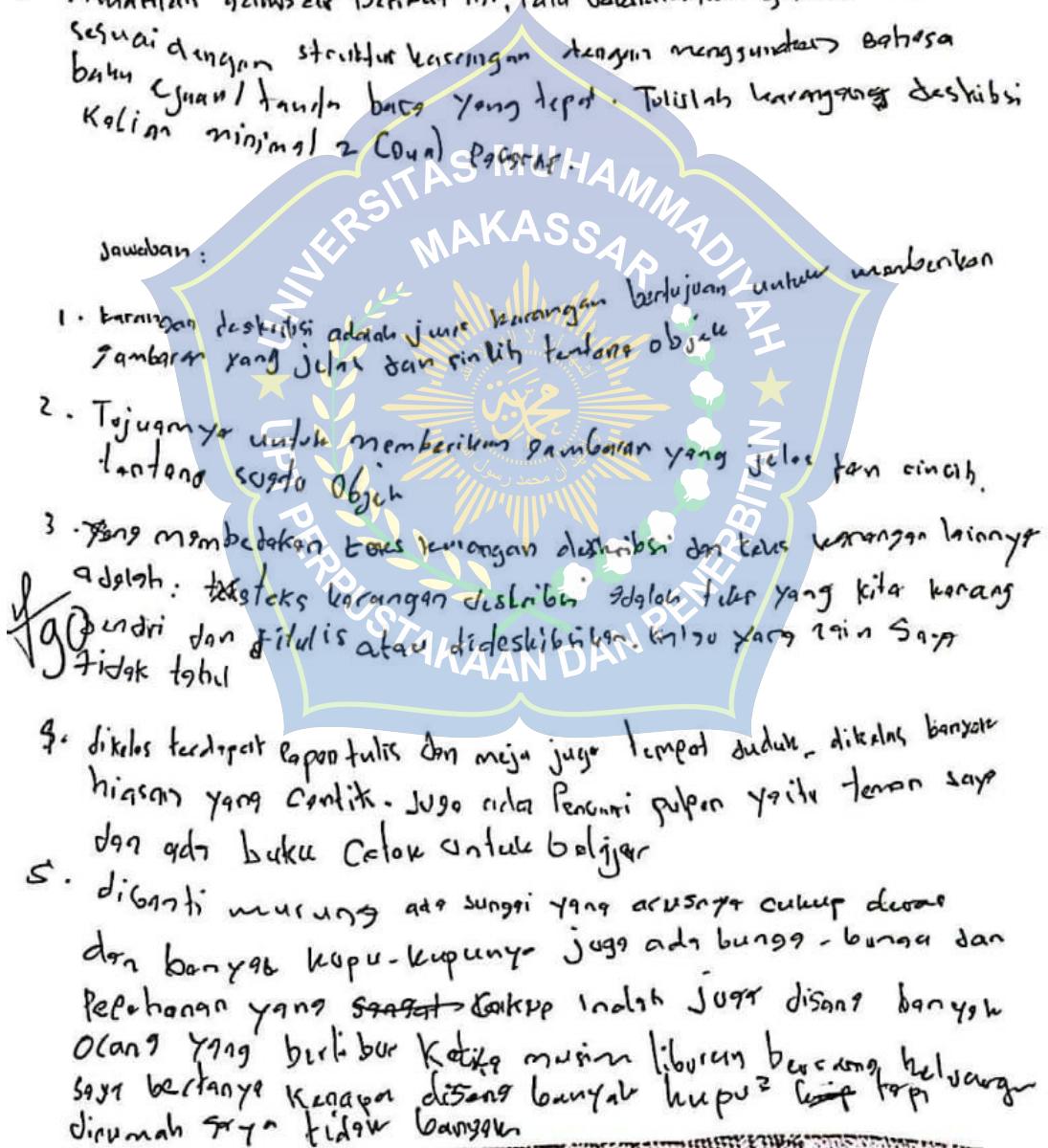
45) 1). Komodo adalah hewan berbatik. 4. Memiliki ekor yang panjang
 yang kuat dan kubu yang tekar serta fosoh seperti buaya,
 habitatnya berada dipulau Sumatra yang dinobatkan pulau
 Komodo, lidohnya panjang dan runcing serta berurat.
 2).



Nama : Annisa Ramadhani

Kelas : 4/1 (impal)

1. Apa yang dimaksud dengan teks karangan deskripsi?
2. Tuliskan dan jelaskan tujuan dari menulis karangan deskripsi!
3. (Ringkasan) ciri-ciri yang membedakan teks karangan deskripsi dengan teks karangan laporan
4. Buatlah secara singkat Sifat-sifat karangan deskripsi mengacu ruang kelas yang digunakan untuk belajar Saip ini!
5. Amatilah gambar berikut ini, lalu deskripsikan gambar tersebut sesuai dengan struktur karangan yang menggunakan bahasa buku (jelas/tentu/batas yang tepat). Tuliskan karangan deskripsi (Minimal 2 (dua) paragraf).



Nama : Adiba Afifah Mendati

Kelas : 9

1. arah yg dimaksud deng korongan deskripsi
2. tuliskan dan jelaskan tujuan tulii korongan deskripsi
3. niscikan ciri - ciri yg membedakan teks korongan dengan teks lainnya
4. buatlah secara singkat getaran teks korongan deks bsp diisi mengenai Ruang kelas yg piedigunaon belajar Pada Soal ini
5. amatiilah Gambar berikut ini lalu deskripsikan gambar tersebut Sesuai dengan struktur korongan deks bsp menggabungkan bahasan bahan dan esan atau tanda baca yg terdapat tuliskan korongan deskripsi kelion minimal 2 pasal per bab

At Jawaban At

1. korongan deskripsi adalah deskripsi yg berfungsi untuk memberikan gambaran yg jelas dan tinci tentang suatu objek
2. memberikan gambaran yg jelas dan rinci
3. memiliki banyak media dan papantulisan sertai penghapus yang Saving metayong
4. bonlimurung meruBakan tempol wisata yg berada di Moros Sulawesi Selatan dan tempol malintot lepu-lepu
5. monyet berdepor potung haduh monyet dan potung lepu-lepu bonlimurung juga tempat vocation bagi anak Sulawesi Pada saat hari libur karena citaya yg dinajin dan nuansa alamnya yg indah
3. Saya tidak tau ibu guru

Nama : Afibah Afifah Mawardi

Kelas : 9

1. amatilah gambar yang di sajikan oleh guru
2. Setelah mengamati gambar yang di sajikan oleh guru, buatlah sebuah teks korangan deskripsi sesuai dengan struktuur pphulisan
3. teks korangan deskripsi ditulis dengan menggunakan bahasa basar sesuai dengan esan dan penggunaan tanda baca yg tepat
4. bacakan korangan dilaporn teman kelasnya

K komodo merupakan hewan endemik indonesia yg terancam punah yg memiliki ciri-ciri badan yg memilki sisik di sekitar tubuhnya

berat
30



Nama : Annisa Gunawihni
 Kelas : Empat (4).

1. Amatilah gambar yang disajikan oleh guru
2. Setelah mengamati gambar yang disajikan oleh guru, buatlah sebuah teks kerangka deskripsi sesuai dengan struktur penulisan
3. Teks kerangka deskripsi ditulis dengan menggunakan bahasa buku sesuai dengan ejaan dan penggunaan bantuan baca yang tepat
4. Bacakan kerangka deskripsi kalau di depan teman kelasmu

Jawaban :

1. Komodo memiliki 4 kaki, memiliki lidah yang panjang dan tulit komodo itu seperti kulit buaya dan komodo juga memiliki ekor yang panjang habitat komodo ada dipulau sumatra dia berkembang biak di sana dan kiasa diturungi oleh bambak atau biasanya tuas. ohh... nam pulaunya ilu pulau komodo.



Nama: Kemanti Putri Ektiwansyah
Kelas: IV

1. Apa yang dimaksud dengan teks karangan deskripsi?

Jawab:

Karangan deskripsi ini yang dimaksud Jenis karangan yang bertujuan untuk memberi gambaran yang jelas dan rincii. (20)

2. Tuliskan dan jelaskan tujuan dari menulis karangan deskripsi!

Jawab:

Tujuannya untuk memberi gambaran yang jelas dan rinci tentang suatu objek. (20)

3. Rincikan ciri-ciri yang membentuk teks karangan deskripsi mengenai ruang kelas yang digunakan untuk belajar saat ini!

4. Buatlah secara singkat sebuah teks karangan deskripsi mengenai ruang kelas yang digunakan untuk belajar saat ini!

(65) Jawab:

Ruang kelasku yang sangat rapi dan bersih, dan memiliki banyak hiasan, dan buku-buku yang tersusun rapih. Siswa kelas IV terdiri dari 27 orang (15)

5. Amatilah gambar berikut ini, lalu deskripsikan desripsi mengenai struktur karangan baca yang lepas! Tuliskan karangan deskripsi kalimat monomial 2 (dua) paragraf.

Jawab:

Bantimurung adalah tempat wisata. Yaitu air terjun, dan memiliki kupu-kupu yang cantik-cantik, dan patung monyet yang besar. Dan patung kupu-kupu yang besar, dan memiliki wahana permainan. (10)

Nama : Kinanti Putri Edhwinayah
Kelas = IV

1. Amati gambar yang disajikan oleh guru
2. Selain mengamati gambar yang disajikan oleh guru, buatlah sebuah kisah karangan deskrepsi dengan struktur Penulisan.
3. Tulis karangan deskrepsi ditulis dengan menggunakan bahasa baku sesuai dengan etika dan penggunaan tanda baca yang benar.
4. Bacakan karangan deskrepsi kalian di depan teman kelasmu.

Jawab

~~"Raga Mimpit"~~

"Komodo"

Komodo drago sebulanca
Salu - salunya Naga yang ada di dunia
jaya.
Aku adalah dinosaurus berlatir dari
waspadai lah, keagresifanku sebanding
dengan T - Rex

28



Lampiran 6. Persuratan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Sri Kurnia Rahman
NIM : 105401100121
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros
Pembimbing : 1. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd.,M.Pd.
2. Dr. Anzar, S.Pd.,M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	20/2/25	- Team kebutuhan Penelitian Karangan Berdeskripsi di futuh lemar	C
2.	26/2/25	- Asto	S

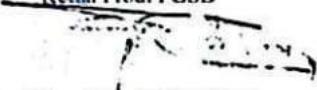
Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan proposal penelitian minimal 2 (Dua) kali dan telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 24 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

Jalan Sultan Alauddin No 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Nama Mahasiswa	:	Sri Kurnia Rahman
NIM	:	105401100121
Judul Penelitian	:	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros
Pembimbing	:	1. Dr. Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd.,M.Pd. 2. Dr. Anzar, S.Pd.,M.Pd.

NO.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Parsif Pembimbing
	26 - 2 - 2025	<p>Lembar disorot dan ditulis pada bagian bawah lembar dan segera Rubrik penilaian dimulai Model ayam</p> <p style="text-align: center;">Arie</p>	<p>Arie</p> <p>Anzar</p> <p>Arie</p> <p>Adie</p>

Catatan:
 Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan proposal penelitian minimal 2 (*Dua*) kali dan telah disetujui kedua pembimbing.

Makassar, 24 Februari 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOL**

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sri Kurnia Rahman
NIM : 105401100121
Judul Penelitian : Pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dikelas IV SD No.15 Jawi-Jawi Kecamatan Maros
Pembimbing : 1. Dr. Syech Adiwijaya Latif, M.Pd
 2. Dr. Anzar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	12/12/2024	Penjelasan karangan deskripsi, Tebrik Pengaruh	
2.	17/12/2024	- keterampaikan manulug - karangan deskripsi - media Pembelajaran - scrapbook - metode Penelitian, prosedur Penelitian, Desain Penelitian Tebrik Pengaruh - Publik, RPP	
3.	9/1/2025		
4.	17/1/2025		
5.	6/02/2025	Acc	

Catatan:
Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan proposal penelitian minimal 5 (Lima) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 20 November 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOL**

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0111-860837 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa	: Sri Kumia Rahman
NIM	: 105401100121
Judul Penelitian	: Pengaruh penggunaan media scrapbook terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dikelas IV SD No.15 Jawi-Jawi Kecamatan Maros
Pembimbing	: 1. Dr. Syech Adiwijaya Latif, M.Pd 2. Dr. Anzar, M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	10/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> - kerabahan, bukti hasil observasi & bagian akhir - uraian alasan anda tidak berkenan 	Sri
2.	17/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> - Bab I, II & III tulis dalam teks wajar, padah & gaya ditentukan 	Sri
3.	18/12/2024	<ul style="list-style-type: none"> - kerangka pikir dikembangkan 	Sri
4.	2/1/2025	<ul style="list-style-type: none"> - Bab III, populasi & pedoman PENILAIAN - ecc 	Sri
5.	9/1/2025		Sri

Catatan:

Mahasiswa dapat melaksanakan Penelitian jika telah melakukan pembimbingan proposal penelitian minimal 5 (Lima) kali dan telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 20 November 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Siti Kurnia Rahma f..... NIM: 10540..... 11001 21 f.....
 Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Borangbook terhadap Kemampuan Manusia Karangan Deskripsi siswa di Kelas IV SD Negeri No. 15 Jawi - Jawi Kabupaten Maros.

Tanggal Ujian Proposal : 19 februari 2015
 Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	11 Maret 2015		Paraf
2.	12 Maret 2015		Paraf
3.	13 Maret 2015		Paraf
4.	14 Maret 2015		Paraf
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Jawi - Jawi 11 Maret 2015

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala UPTD SDN 15 Jawi - Jawi

MISBA, S. Pd
NIP. 19701222 199212 2 001

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah seleksi ujian proposal
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan hasil dan harus dilakukan penelitian ulang.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 011-866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6415/05/C.4-VIII/III/1446/2025

06 March 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

06 Ramadhan 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –

Makassar

آتَتْ الْكُوَفَّةَ الْمُبَارَكَةَ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0258/FKIP/A.4-II/III/1446/2025 tanggal 6 Februari 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SRI KURNIA RAHMAN

No. Stambuk : 10540 1100121

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA DI KELAS IV SD NEGERI NO.15 JAWI-JAWI KABUPATEN MAROS"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 6 Maret 2025 s/d 6 Mei 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya dluucapkan Jazakumullah khaeran

آتَتْ الْكُوَفَّةَ الْمُبَارَكَةَ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Ariel Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



1054011 00121

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL.

Nama : Sri Kurnia Rahman

Nim : 1054011 00121

Prodi : PGSD

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook

Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

Di Kelas IV SD Negeri No.15 Jawi-Jawi Kabupaten Maros.

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.	- sistematika pengertian dicirikan dengan buku pelajaran	
2	Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.	2/2025	
3	Dr. Amal Akbar, S.Pd., M.Pd.	Ma	
4	Dr. Andi Paida, S.Pd., M.Pd.	- Pemberi tanda kearifan bila sangtau - Jawabnya kuat senii - Ciri-ciri teknologi	

Makassar, 20

Ketua Program Studi

(Dr. Althen Bahri, S.Pd., M.Pd.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini ... Senin Tanggal 18. Sya'ban 1446 H bertepatan tanggal 17 / Februari 2025 M bertempat di ruang 19a. G. 2.3 kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook

Terhadap Keterampilan Manulis Karangan Deskripsi

Siswa Di Kelas IV SD Negeri No 15 Jowi - Jowi Kab. Maros

Dari Mahasiswa :

Nama	: Sri Kurnia Rahman
Stambuk/NIM	: 105401100121
Jurusan	: PGSD
Moderator	: Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd.
Hasil Seminar	:
Alamat/Telp	: Desa Panciro / 081255467394

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetujui

Moderator : Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. ()

Penanggap I : Dr. Anzar, M.Pd. ()

Penanggap II : Dr. Amal Akbar, M.Pd. ()

Penanggap III : Dr. Andi Pasha, M.Pd. ()

Makassar, 20.....

Ketua Program Studi

(Dr. Alim Bahri, S.Pd., M.Pd.)
NBM: 1148913



PEMERINTAH KABUPATEN MAROS
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Asoka No. 1 Telp. (0411)373884 Kabupaten Maros
email :admin@dpmptsp.maroskab.go.id Website : www.dpmptsp.maroskab.go.id

IZIN PENELITIAN

Nomor: 105/III/IP/DPMPTSP/2025

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 3. Rekomendasi Tim Teknis Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros Nomor : 105/III/REK-IP/DPMPTSP/2025
- Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama	:	SRI KURNIA RAHMAN
Nomor Pokok	:	105401100121 .
Tempat/Tgl.Lahir	:	SUNGGUMINASA / 19 April 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan	:	MAHASISWI
Alamat	:	JAWI - JAWI
Tempat Meneliti	:	SDN NO.15 JAWI - JAWI

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN SCRAPBOOK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI SISWA DI KELAS IV SD NEGERI NO.15 JAWI - JAWI KABUPATEN MAROS"

Lamanya Penelitian : 11 Maret 2025 s/d 11 April 2025

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Maros.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak memtaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Maros, 12 Maret 2025

KEPALA DINAS,



NURYADI, S. Sos., M. A. P

Pangkat : Pembina Tk. I

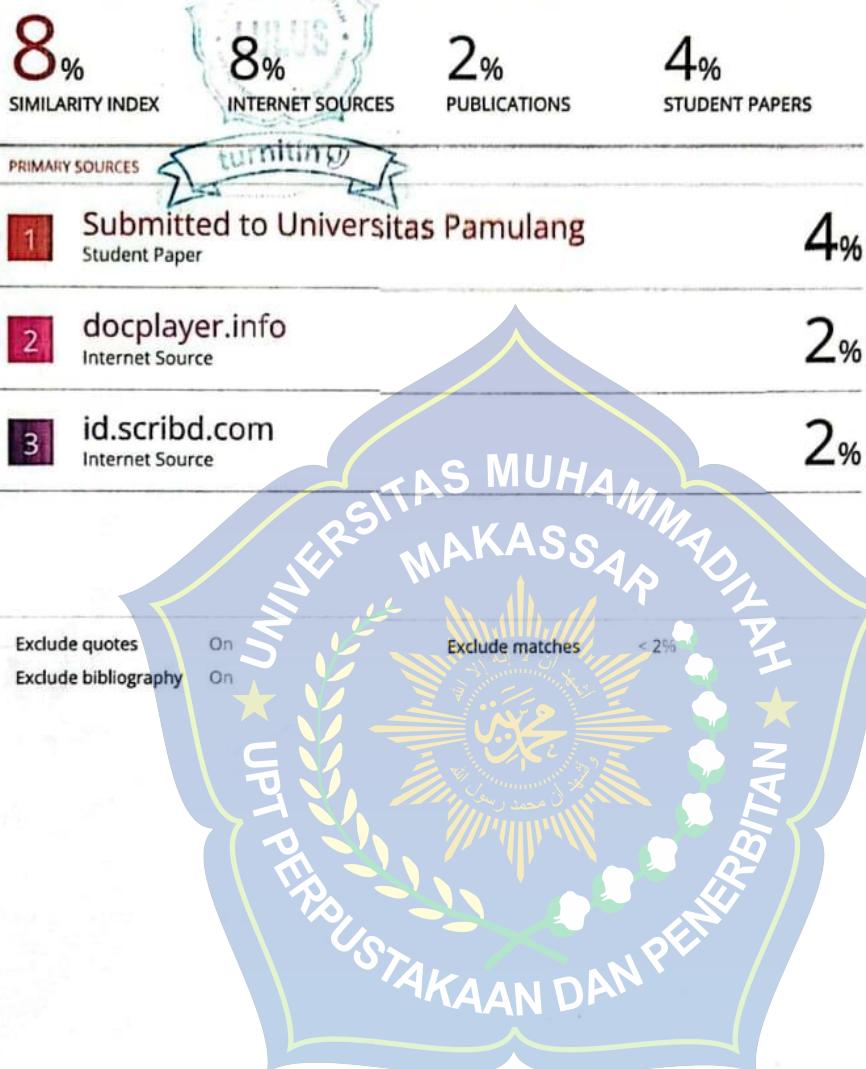
Nip : 19741005 199803 1 010

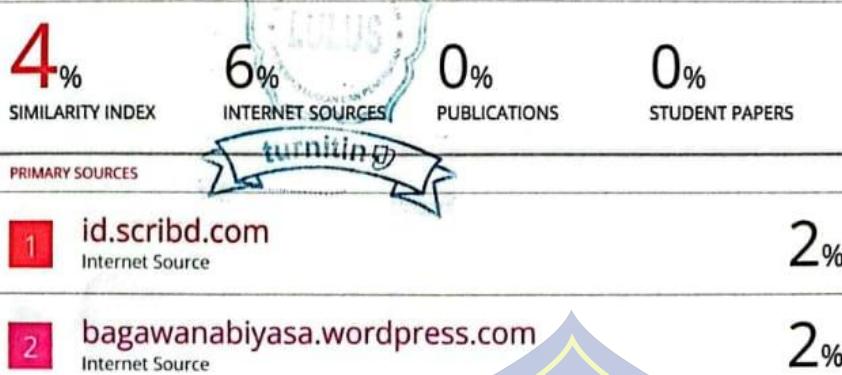
Tembusan Kepada Yth.:

1. KAPRODI PGSD FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNISMUH MAKASSAR
2. Arsip

*Dokumen Ini Telah Ditandatangani Secara Elektronik Menggunakan Sertifikat Elektronik
iOTENTIK Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)*

DOKUMENTASI

BAB I Sri Kurnia Rahman 105401100121**ORIGINALITY REPORT**

BAB II Sri Kurnia Rahman 105401100121**ORIGINALITY REPORT**

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

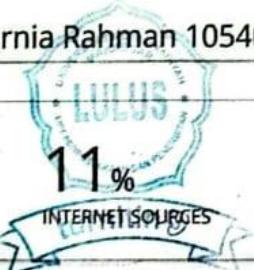
Exclude matches 0%



BAB III Sri Kurnia Rahman 105401100121

ORIGINALITY REPORT

10%
SIMILARITY INDEX
PRIMARY SOURCES



11%
INTERNET SOURCES

3%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

1 eprints.unm.ac.id
Internet Source

6%

2 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source

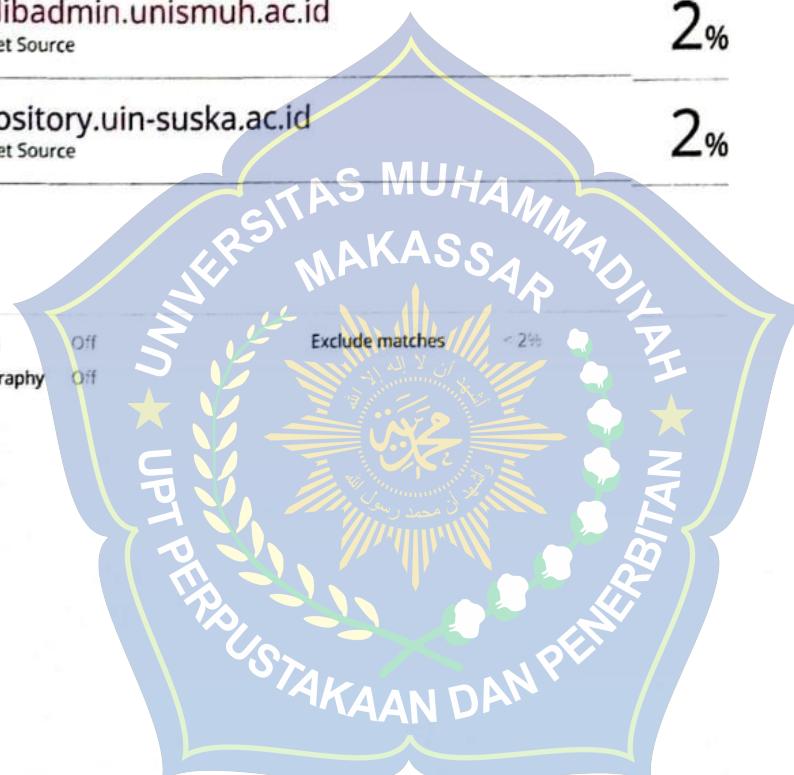
2%

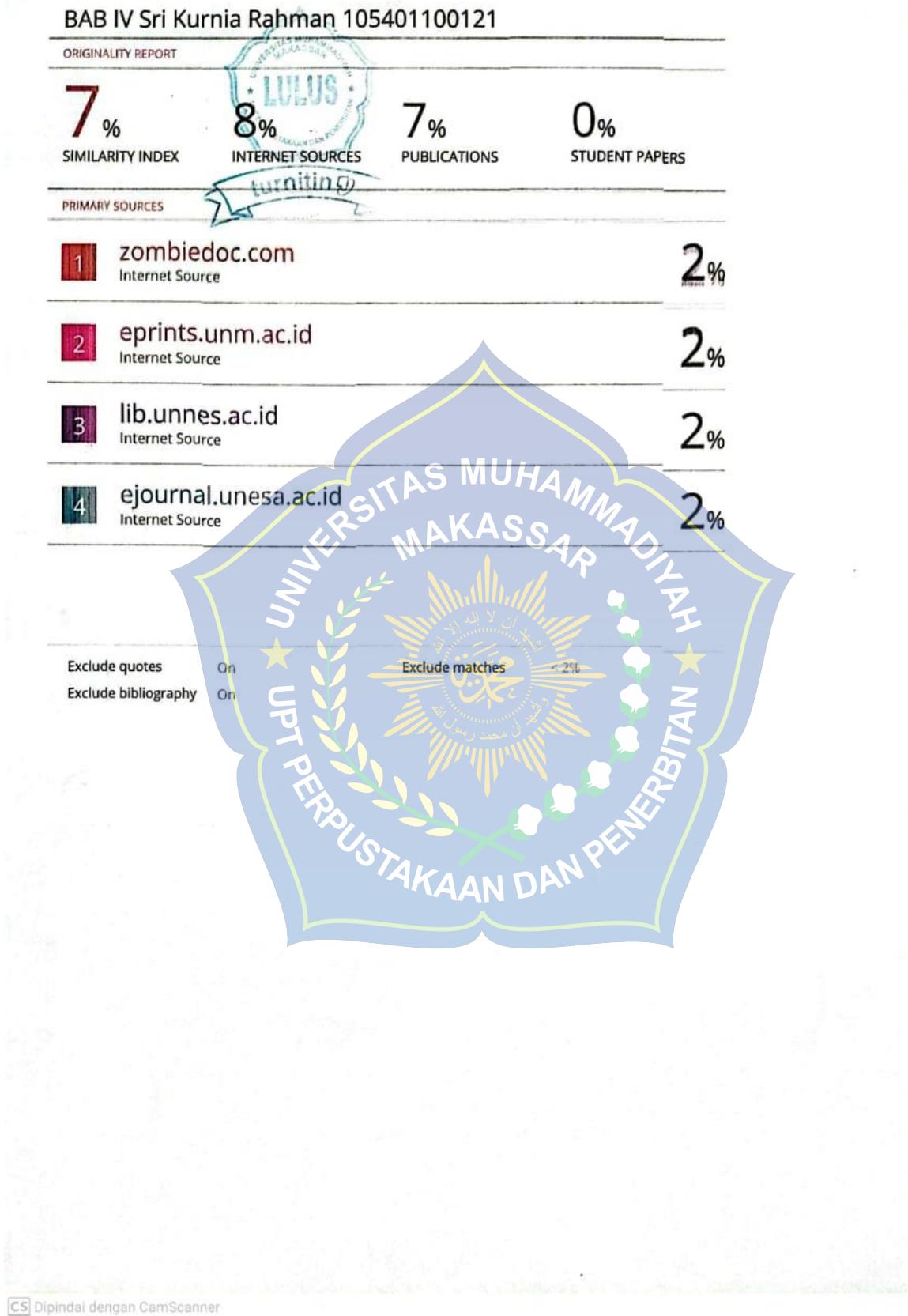
3 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source

2%

Exclude quotes
Off
Exclude bibliography
Off

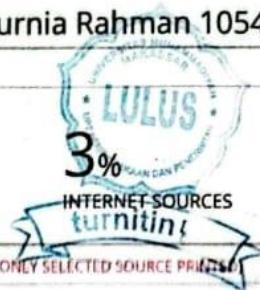
Exclude matches
< 2%





BAB V Sri Kurnia Rahman 105401100121

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX**0%**
PUBLICATIONS**0%**
STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

3%
★ e-jurnalmitrapendidikan.com
Internet SourceExclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



RIWAYAT HIDUP



Sri Kurnia Rahman. Dilahirkan di Sungguminasa Kabupaten Gowa pada tanggal 19 April 2002, dari pasangan Ayahanda Abd Rahman dan Ibunda Saleha Azis. Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun 2008 di MIN 1 Gowa tamat pada tahun 2014, tamat di MTs Muhammadiyah Lempangang pada tahun 2017, dan tamat di SMA Muhammadiyah Limbung pada tahun 2020. Pada tahun 2021, penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

